

**HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DAN PEMILIHAN MEDIA  
PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK N 2 DEPOK  
SLEMAN YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
**Saeful Ramadhan**  
**08501244019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK N 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Saeful Ramadhan

NIM.08501244019

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Mengetahui,

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Teknik Elektro

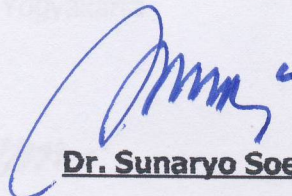
Disetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi,



**Moh. Khairudin, Ph.D**

NIP. 19790412 200212 1 002



**Dr. Sunaryo Soenarto**

NIP. 19580630 198601 1 001



## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA


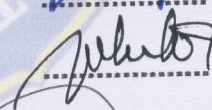

Disusun oleh :

Saeful Ramadhan

NIM.08501244019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 30 Mei 2014

#### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sunaryo Soenarto	Ketua Penguji		16/6/14
Dr. Djoko Laras Budiyo Taruno	Penguji Utama		17/6/14
Toto Sukisno, M.Pd	Sekretaris Penguji		13/6/14

Yogyakarta, Juni 2014

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



**Dr. Moch. Bruri Triyono**

NIP. 19560216 198603 1 003



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saeful Ramadhan

NIM : 08501244019

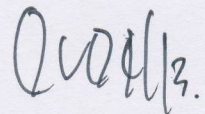
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media  
Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMK N 2 Depok  
Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2014

Yang menyatakan,



Saeful Ramadhan

NIM. 08501244019



## **"MOTTO"**

- ❖ Kamu adalah apa yang kamu pikirkan
- ❖ Tidak seperti yang lain, aku memang pejalan yang lambat tetapi aku tak pernah melangkah mundur
- ❖ Saat kita berniat menyelesaikan sesuatu, saat itu pulalah sesuatu tersebut mulai terselesaikan
- ❖ Tuhan yang menciptakan, alam sebagai perantara, dan manusia menemukan kembali
- ❖ Musuh terbesar adalah rasa malas dalam diri sendiri
- ❖ Bukan seberapa dalam kita terjatuh, melainkan seberapa tinggi kita mampu untuk bangkit kembali

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan Segala Kerendahan Hati Kupersembahkan Karya Kecilku Ini  
Untuk :

- ❖ Almarhum Papa, Bapak H. Chaerudin
- ❖ Mamah, Ibu Hj. Derawati
- ❖ Kakak, Ria Harmonis dan Sertu M.Irsan Santoso
- ❖ Adik, Angga Maulana Ibrahim, Anggi Prasanti Anditias dan Pandu Kusuma Bagaskara
- ❖ Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro UNY, Rizky Taqwa Maulana, Anis Wahyu Hastarama, Dodi Martanto Arifin, Yudithia Arifn, Jati Prima Satya, Allan Maulana Ardian, Kusmandanu Bagus Trilaksono dan teman-teman angkatan 2008 lainnya.
- ❖ Sahabat, Lulu Hilda Gunawan, Annisak Puspa Wangi, Dinny Ayu Febriyani, Rahma Hastari Ningrum, Ria Dwi Marantika.
- ❖ Orang-orang yang mempercayaku
- ❖ Orang-orang yang meragukanku



## ABSTRAK

### **HUBUNGAN ANTAR PENGELOLAAN KELAS DAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK N 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh:

Saeful Ramadhan

08501244019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Hubungan antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta; 2) Hubungan antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta; 3) Hubungan antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Subyek penelitian ini adalah guru di SMK N 2 Depok dengan jumlah responden sebanyak 105 orang guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Uji validitas instrumen pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, dan kinerja guru dengan menggunakan pertimbangan para ahli serta menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor butir (x) terhadap skor total (y) instrumen dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*. Uji reliabilitas instrumen pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, dan kinerja guru menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dan analisis regresi ganda dengan dua prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta berada pada kategori kecenderungan yang tinggi dengan persentase sebesar 40 %; 2) Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta berada pada kategori kecenderungan yang rendah dengan persentase sebesar 35,24 %; 3) Kinerja yang dimiliki oleh guru di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta berada pada kategori kecenderungan yang rendah dengan persentase sebesar 35,24 %; 4) Terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru di SMK N 2 Depok, Sleman Yogyakarta dengan nilai korelasi sebesar 0,428; 5) Terdapat hubungan positif antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta dengan nilai korelasi sebesar 0,474; 6) Terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta dengan nilai korelasi sebesar 0,525.

Kata kunci : *pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, kinerja guru.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Hanya karena anugerah Rahmat dan Hidayah-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tak lupa sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Tugas Akhir Skripsi dengan judul Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta ini disusun untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata I pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Terwujudnya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran, dan bantuan moril, dorongan serta kritik dari berbagai pihak. Dengan hati yang tulus penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Soeharto, M.SOE, Ed.D, Bapak Drs. Ahmad Sudjadi, Bapak Nurkholis, M.Pd, dan Bapak Samsul Hadi, M.Pd, M.T, selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran dan masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Bapak K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes dan Bapak Moh.Khairudin, Ph.D selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.



4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Aragani Mizan Zakariya selaku Kepala SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kurang sempurna, maka kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Mei 2014

Penulis,

Saeful Ramadhan  
NIM. 08501244019

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 10
A. Deskripsi Teori .....	10
B. Penelitian Yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	38
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian .....	40



BAB III METODE PENELITIAN .....	42
A. Desain Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Variabel Penelitian .....	44
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	46
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	49
H. Teknik Analisis Data .....	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 58
A. Deskripsi Data .....	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	69
C. Pengujian Hipotesis .....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN .....	 85
A. Kesimpulan .....	85
B. Implikasi .....	87
C. Keterbatasan Penelitian .....	88
D. Saran .....	89
 DAFTAR PUSTAKA .....	 
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Guru di SMK N 2 Depok .....	43
Tabel 2. Skor Pada Masing-masing Alternatif Jawaban .....	47
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Pengelolaan Kelas .....	47
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Pemilihan Media Pembelajaran .....	48
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru .....	48
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengelolaan Kelas .....	50
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru .....	50
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Pemilihan Media Pembelajaran .....	51
Tabel 9. Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen .....	52
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	52
Tabel 11. Batasan Kecenderungan .....	53
Tabel 12. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi .....	56
Tabel 13. Hasil Analisis Data Variabel Pengelolaan Kelas .....	59
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Pengelolaan Kelas .....	60
Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Pengelolaan Kelas .....	61
Tabel 16. Hasil Analisis Data Variabel Pemilihan Media Pembelajaran .....	63
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Pemilihan Media Pembelajaran ....	63
Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemillihan Media Pembelajaran	65
Tabel 19. Hasil Analisis Data Variabel Kinerja Guru .....	66
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru .....	67
Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Variabel Kinerja Guru .....	68
Tabel 22. Hasil Analisis Uji Normalitas .....	70
Tabel 23. Hasil Analisis Uji Linearitas .....	72
Tabel 24. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel 25. Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....	77
Tabel 26. Ringkasan Perhitungan SR dan SE .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kegiatan Dalam Pengelolaan Kelas .....	14
Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian .....	44
Gambar 3. Histogram Pengelolaan Kelas .....	60
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Pengelolaan Kelas	62
Gambar 5. Histogram Pemilihan Media Pembelajaran .....	64
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Pemilihan Media	65
Gambar 7. Histogram Kinerja Guru .....	67
Gambar 8. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Kinerja Guru .....	69
Gambar 9. <i>Normal Problability Plot</i> Variabel Pengelolaan Kelas .....	70
Gambar 10. <i>Normal Problability Plot</i> Variabel Pemilihan Media Pembelajaran	71
Gambar 11. <i>Normal Problability Plot</i> Variabel Kinerja Guru .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Pembimbing

a. Permohonan Izin Penelitian Fakultas Teknik .....	1
b. Surat Izin Penelitian Pemerintah Provinsi DIY .....	2
c. Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Sleman .....	3
d. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	4
e. Surat Keterangan Bimbingan Untuk Dosen Pembimbing .....	5
f. Surat Keterangan Bimbingan Untuk Mahasiswa .....	6

### Lampiran 2. Instrumen Penelitian

a. Surat Permohonan <i>Judgment</i> Instrumen Penelitian .....	7
b. Surat Pernyataan <i>Judgment</i> Instrumen Penelitian .....	11
c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	15
d. Angket Penelitian .....	17

### Lampiran 3. Data Penelitian

a. Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	28
b. Data Responden Penelitian .....	33

### Lampiran 4. Penentuan Sampel Penelitian dan Perhitungan Statistik

a. Penentuan Sampel Penelitian .....	47
b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	48
c. Statistik Deskriptif .....	52
d. Kategori Kecenderungan Variabel Penelitian .....	59
e. Uji Prasyarat Analisis .....	61
f. Uji Hipotesis Penelitian .....	63
g. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Penelitian .....	65



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Rendahnya sumberdaya manusia, kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang bermutu serta ketertinggalan bangsa Indonesia di era globalisasi ini menyebabkan pemerintah merasa terdorong untuk memiliki sektor kependidikan yang bermutu dan lebih baik lagi. Hal tersebut terurai dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Satuan Pendidikan Nasional pasal 11 ayat (1) bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Demi tercapainya hal tersebut, pemerintah melalui otonomi pemerintah daerah menyusun rencana kerja tahunan bidang pendidikan dengan memprioritaskan program penjamin mutu pada satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan pemerintah daerah maupun masyarakat sesuai dengan yang tertera pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standarisasi Pendidikan pasal 59 ayat (1).

Pemerintah sepenuhnya menyadari bahwa sumber daya manusia di Indonesia banyak ditentukan oleh hasil produktivitas lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang secara spesifik merupakan hasil dari proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan secara berkesinambungan. Hal tersebut memiliki makna bahwa Sistem Pendidikan Nasional merupakan tulang punggung dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan nasional yang memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya untuk mengupayakan perbaikan serta pembaharuan terhadap sistem pendidikan nasional. Perbaikan dan pembaharuan yang dilakukan pemerintah di sektor pendidikan nasional tersebut diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang kreatif yang sesuai dengan tuntutan jaman serta di ikuti dengan meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang dibangun atau didirikan untuk menciptakan lulusan siap kerja sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah bab I pasal I ayat (3) yang menjelaskan bahwa pendidikan menengah

kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.

Tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat (3) dan Peraturan Menteri nomor 22 tahun 2006 juga ditegaskan bahwa tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Tujuan pendidikan nasional serta tujuan pendidikan menengah kejuruan tersebut dapat tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Keefektifan proses belajar mengajar di kelas dapat terlaksana apabila masalah-masalah dalam kegiatan belajar mengajar dapat ditekan. Peranan guru sangat penting dalam penanggulangan masalah tersebut mengingat fungsi guru sebagai pendidik, fasilitator, serta pengelola memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, serta mengawasi kegiatan belajar mengajar.

Akan tetapi, niatan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut bukan tanpa halangan. Guru sebagai pihak yang bersentuhan secara langsung dengan peserta didik yang notabene merupakan objek dalam pendidikan sering mengalami kendala dalam menjalankan tugas kependidikannya. Fakta yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang belum cukup baik yang secara langsung dipengaruhi oleh kualitas pendidikan di Indonesia secara langsung maupun tidak langsung membuat kinerja guru dalam menjalankan

tugas kependidikannya dipertanyakan. Disamping itu, tanggung jawab serta beban yang ditanggung guru dalam menjalankan tugas kependidikannya kerap membuat motivasi kerja guru mengalami penurunan dan dapat mempengaruhi keefektifan proses belajar mengajar atau tugas kependidikan yang diembannya.

Keefektifitasan proses belajar mengajar banyak dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola kelas dapat membuat iklim belajar yang baik dan menyenangkan bagi peserta didik. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2008: 108) mengungkapkan bahwa pengelolaan kelas atau manajemen kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya baik *material element* maupun *human element* di dalam lingkungan kelas yang dilakukan oleh guru sehingga memberikan dukungan yang optimal terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar guru. Sumber daya yang berupa *material element* berorientasikan pada lingkungan fisik tempat proses belajar mengajar berlangsung sedangkan sumber daya yang berupa *human element* berorientasikan pada kondisi emosional.

Disamping mengelola kelas, salah satu tugas guru dalam menjalankan keprofesiannya adalah merencanakan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang terintegrasi dalam strategi yang digunakan guru dalam hal merencanakan pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan penyampaian informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh sebab itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran



yang tepat merupakan pekerjaan yang tidak mudah dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut memicu adanya kesalahan atau ketidaksesuaian penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi iklim, kondisi belajar, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran diharapkan akan menciptakan iklim dan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa untuk mempelajari lebih jauh materi ajar yang disampaikan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (1986) dalam Azhar Arsyad (2011: 15) yang mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan pengalaman KKN-PPL serta hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta didapati bahwa keterampilan, kemampuan, serta pemahaman guru tentang pengelolaan kelas dirasa masih belum cukup baik. Hal tersebut teramati dari bagaimana cara guru membuka dan menutup pelajaran, menanggulangi kondisi kelas yang gaduh, serta perhatian guru terhadap kondisi kelas tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Disamping itu, optimalisasi guru terhadap media pembelajaran di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta masih dirasa kurang. Hal tersebut teramati dari kurangnya guru melakukan demonstrasi terhadap konsep-konsep materi ajar

yang diajarkan. Selain itu, guru cenderung menggunakan media pembelajaran konvensional seperti papan tulis dibandingkan dengan menggunakan media proyektor yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Mengacu kepada permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang "Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapat identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia. Kualitas sumber daya manusia secara langsung dipengaruhi oleh produktivitas lembaga pendidikan maupun kualitas pendidikan yang dilaksanakan.
2. Rendahnya sumber daya manusia yang secara langsung dipengaruhi oleh produktivitas lembaga pendidikan membuat kinerja guru dalam menjalankan tugasnya dipertanyakan.
3. Sulitnya pemilihan media pembelajaran yang tepat menyebabkan guru sering kali mengalami kekeliruan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran sehingga penyampaian informasi berupa materi belajar menjadi kurang optimal.
4. Kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi kurang efektif dan efisien.
5. Tanggung jawab serta beban yang ditanggung guru dalam menjalankan tugas kependidikannya kerap membuat motivasi kerja guru mengalami penurunan

dan dapat mempengaruhi keefektifan proses belajar mengajar atau tugas kependidikan yang diembannya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, tidak secara keseluruhan dijadikan sebagai permasalahan dalam penelitian ini. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan dari peneliti berupa keterbatasan waktu, kemampuan peneliti, serta kelayakan masalah-masalah untuk diteliti. Maka penelitian ini dibatasi pada hubungan pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, dan kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta?
2. Adakah hubungan antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta?
3. Adakah hubungan antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta?
4. Adakah hubungan antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, dan kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hubungan pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui gambaran hubungan pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini, yakni:

### **1. Dari segi teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, dan memberikan gambaran mengenai hubungan antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru. Serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa depan dan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.



## **2. Dari segi praktis**

Pada penelitian ini diantaranya memberikan manfaat bagi:

### **a. Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi guru serta memperbaiki kinerja guru dalam mengajar.

### **b. Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### **c. Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengelolaan Kelas**

###### **a. Definisi pengelolaan kelas**

Swardi (2008: 107) dalam Martinis Yamin & Maisah (2009: 34) mengungkapkan bahwa istilah pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yakni pengelolaan dan kelas. Istilah pengelolaan mempunyai makna yang sama dengan istilah "*management*" dalam bahasa Inggris yang selanjutnya dikenal dengan istilah manajemen dalam bahasa Indonesia. Pengelolaan dapat diartikan sebagai sebuah ilmu atau seni dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengerahan, dan pengawasan pada sumber daya.

Hornby (1986) dalam Sudarwan Danim & Yunan Danim (2010: 98) memandang kelas merupakan sekelompok siswa yang belajar bersama atau suatu wahana ketika kelompok itu menjalani proses pembelajaran. Hue Ming Tak & Li Wai Shing (2008: 6) berpendapat bahwa "*The Classroom is a social setting where participants interact with each other in classroom behaviour.*" Pendapat Hue Ming Tak & Li Wai Shing memiliki makna bahwa kelas merupakan pengaturan sosial dimana peserta berinteraksi satu sama lain dalam perilaku kelas.

Hadari Nawawi (1982: 115-116) memandang pengelolaan kelas sebagai kemampuan seorang guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personil untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana

yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.

Evertson & Weinstein (2006) dalam Regina M. Oliver, Joseph H. Wehby & Daniel J. Reschly (2011: 7) mengungkapkan bahwa *"Classroom management has been defined broadly as any action a teacher takes to create an environment that supports and facilitates both academic and social-emotional learning"*. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Groves (2009) dalam Sean B. Yisrael (2012: 7) yang mengemukakan bahwa *"Classroom management can be defined as the actions teachers take to create an environment that supports and facilitates both academic and social-emotional learning"*. Kedua pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pengelolaan kelas merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan lingkungan sosioemosional yang baik.

Brophy (1988) dalam Diane B. Marks (2005: 8) berpendapat bahwa *"Actions taken to create and maintain a learning environment conducive to attainment of the goals of instruction (arranging the physical environment of the classroom, establishing rules and procedures, maintaining attention to lessons, and engagement in academic activities)"*. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pengelolaan kelas merupakan segala tindakan yang diambil berupa mengatur lingkungan fisik kelas, menetapkan aturan dan prosedur, keterlibatan dalam kegiatan belajar mengajar demi menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang kondusif demi mencapai tujuan belajar.

Pengelolaan kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya baik *material element* maupun *human element* di dalam kelas oleh guru sehingga

memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar guru (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2008: 108). Wilford A. Weber (1986) dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2008: 107-108) merumuskan definisi mengenai pengelolaan kelas sebagai berikut.

- 1) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui penggunaan disiplin (pendekatan otoriter).
- 2) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui intimidasi (pendekatan intimidasi).
- 3) Seperangkat kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan siswa (pendekatan permisif).
- 4) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas dengan cara mengikuti petunjuk yang telah disajikan.
- 5) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik (pendekatan instruksional).
- 6) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan (Pendekatan perubahan perilaku).
- 7) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional kelas yang positif (pendekatan penciptaan iklim sosio-emosional).
- 8) Seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif (pendekatan sistem sosial). Wilford A. Weber (1986) dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2008: 107-108).

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2006: 173). J.M. Cooper (1977) dalam Sudarwan Danim & Yunan Danim (2010: 100-105) merumuskan lima definisi mengenai pengelolaan kelas, yaitu:

- 1) Sebagai suatu proses untuk mengendalikan atau mengontrol perilaku siswa di dalam kelas.
- 2) Merupakan upaya untuk menciptakan kebebasan atau semangat egaliter bagi diri siswa.
- 3) Merupakan suatu proses untuk memodifikasi perilaku siswa (*student behavioral modification*).



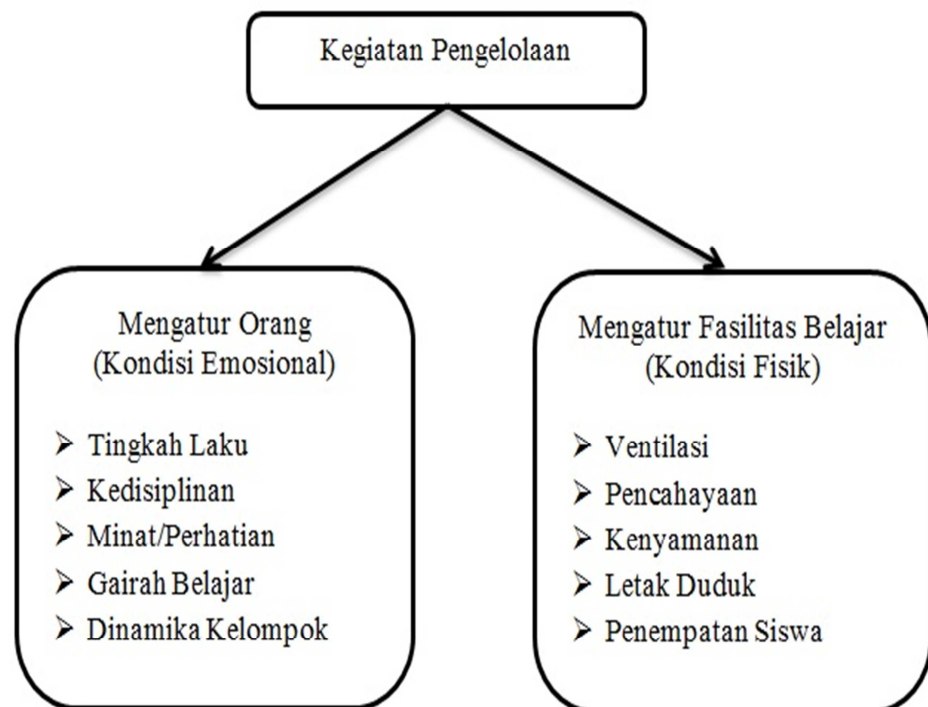
- 4) Sebagai suatu proses menciptakan suasana sosioemosional yang positif di dalam kelas.
- 5) Sebagai upaya pemberdayaan (*empowering*) sebuah sistem sosial atau proses belajar kelompok siswa (*group processess*) sebagai intinya. J.M. Cooper (1977) dalam Sudarwan Danim & Yunan Danim (2010: 100-105).

Berdasarkan beberapa pengertian pengelolaan kelas di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu keterampilan guru untuk dapat mengendalikan perilaku siswa, menciptakan suasana kebebasan, dan sebuah pemberdayaan sumber daya baik *material element* maupun *human element* sehingga tercipta kegiatan-kegiatan yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan peserta didik.

#### **b. Kegiatan pengelolaan kelas**

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2008: 108-110) mendeskripsikan bahwa kegiatan pengelolaan kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari:

- 1) Pengaturan siswa (*human element*).** Siswa merupakan objek yang melakukan aktivitas dan kegiatan di kelas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka siswa bergerak kemudian menduduki fungsi sebagai subjek. Guru memiliki peranan yang sangat besar untuk dapat membimbing, mengarahkan, dan memandu aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosional siswa.
- 2) Pengaturan fasilitas (*material element*).** Aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kelas banyak dipengaruhi oleh kondisi kelas itu sendiri. Oleh karenanya sarana dan prasarana kelas hendaknya mendukung untuk terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Kriteria minimal yang harus dimiliki oleh sarana dan prasarana kelas meliputi: (a) Aman; (b) Estetika; (c) Sehat; (d) Cukup; (e) Bermutu; (f) Nyaman. (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2008: 108-110)



Sumber: Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2008: 108-110)

Gambar 1. Kegiatan dalam Pengelolaan Kelas.

### c. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas

Djamarah (2006) dalam Aunur Rofiq (2009: 15) mengungkapkan bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi dua golongan, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik berhubungan dengan masalah emosi, pikiran, dan perilaku. Faktor dari luar peserta didik berhubungan dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan peserta didik, pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik. Secara lebih lanjut, Djamarah dalam Aunur Rofiq (2009: 15-16) menjelaskan bahwa untuk memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas maka perlu digunakan berbagai prinsip yang terdiri dari:

- 1) Hangat dan antusias. Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab pada anak didik selalu menunjukkan antusiasme pada tugasnya atau pada aktifitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.
- 2) Tantangan. Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.
- 3) Bervariasi. Penggunaan alat atau media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian peserta didik. Kevariasian ini merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.
- 4) Keluwesan. Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif. Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan peserta didik, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya.
- 5) Penekanan pada hal-hal positif. Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.
- 6) Penanaman disiplin diri. Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengendalikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin anak didiknya ikut berdisiplin dalam segala hal. Djamarah dalam Aunur Rofiq (2009: 15-16).

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang dikemukakan Djamarah dalam Aunur Rofiq tersebut diperkuat oleh Abuddin Nata dalam kutipan Diana Widayanti (2011: 16-17) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan kelas hendaknya didasari berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

- 1) Prinsip kehangatan dan antusias. Dalam hubungan ini guru yang hangat dan akrab dengan anak didik akan selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya, yang selanjutnya akan mendukung keberhasilan dan melaksanakan pengelolaan kelas.
- 2) Menciptakan berbagai tantangan yang memungkinkan seorang guru akan selalu semangat dan terus belajar dalam mengatasi berbagai hal yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya tingkah laku yang menyimpang.

- 3) Penggunaan metode, pendekatan, teknik, gaya, media dan alat pengajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan semangat belajar dan menghilangkan kejenuhan.
- 4) Penggunaan cara dan pendekatan yang lebih fleksibel, luwes dan menyenangkan. Keadaan ini diharapkan dapat menghilangkan berbagai gangguan yang mungkin terjadi di dalam kelas.
- 5) Mengupayakan hal-hal yang positif bagi peserta didik dan menghindari sejauh mungkin kesalahan yang dapat memancing para siswa untuk bersikap negatif kepada guru.
- 6) Mengedepankan sikap teladan di hadapan para siswa yang selanjutnya dapat mendorongnya menjadi orang yang senantiasa patuh dan taat pada guru bukan disebabkan karena rasa takut, melainkan karena rasa bangga dan kagum. Abuddin Nata dalam kutipan Diana Widyarani (2011: 16-17).

Pendapat lain seputar prinsip-prinsip pengelolaan kelas dikemukakan oleh Johar Permana (2001: 11). Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang diutarakan oleh Johar Permana berangkat dari asumsi-asumsi yang dikembangkan oleh Good & Brophy yang berasumsi bahwa:

- 1) Anak-anak itu suka mengikuti aturan karena memang mereka itu mengerti dan menerimanya.
- 2) Masalah disiplin kelas dapat dikurangi manakala anak terlibat secara teratur dalam aktivitas belajar yang bermakna yang mendorong minat dan sikapnya.
- 3) Manajemen atau pengelolaan kelas hendaklah lebih didekati dari tujuan memaksimalkan atau menghabiskan banyaknya waktu anak untuk terlibat dalam kegiatan produktif; daripada mendasarkan pada sudut pandang yang negatif menekankan pengawasan atas perilaku anak yang menyimpang.
- 4) Tujuan guru adalah mengembangkan *self control* dalam diri anak dan bukan semata-mata melakukan pengawasan yang menekan atas diri mereka. Good & Brophy (1991) dalam Johar Permana (2001: 11).

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, Johar Permana (2001: 11) mengembangkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas sebagai berikut.

- 1) Bahwa setiap aturan dan prosedur yang mengikat dan ditempuh haruslah direncanakan terlebih dahulu sebelum hal itu dapat dilaksanakan.
- 2) Aturan-aturan yang ditetapkan dan prosedur yang ditempuh itu harus jelas dan dibutuhkan.
- 3) Biarkan anak mengasumsikan tanggung jawabnya secara *independent*.

- 4) Kurangi gangguan dan keterlambatan atau penundaan.
- 5) Rencanakan kegiatan belajar yang *independent* atau individual dan juga kegiatan belajar kelompok. (Johar Permana, 2001: 11).

#### **d. Tujuan pengelolaan kelas**

Keberhasilan sebuah kegiatan dapat dilihat dari hasil yang dicapainya. Tujuan merupakan sebuah titik akhir dari sebuah kegiatan dan dari tujuan itu pula sebagai pangkal tolak pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Keberhasilan sebuah tujuan dapat dilihat dari efektivitas dari pencapaian tujuan itu serta tingkat efisiensi dari penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki. Dalam kegiatan pengelolaan kelas keberhasilannya dapat tercermin dari tujuan apa yang ingin dicapainya. Dirjen PUOD & Dirjen Dikdasmen (1996) dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2008: 111) mengemukakan tujuan dari pengelolaan kelas yaitu:

- (1) Mewujudkan kondisi kelas baik sebagai lingkungan belajar ataupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan berkembangnya kemampuan masing-masing siswa.
- (2) Menghilangkan berbagai hambatan yang merintangi interaksi belajar yang efektif.
- (3) Menyediakan fasilitas atau peralatan dan mengaturnya hingga kondusif bagi kegiatan belajar siswa yang sesuai dengan tuntutan pertumbuhan dan perkembangan sosial, emosional dan intelektualnya.
- (4) Membina perilaku siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan keindividualannya. Dirjen PUOD & Dirjen Dikdasmen (1996) dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 111).

Usman dalam Aunur rofiq (2009: 12) membagi pengelolaan kelas menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Secara lebih rinci, tujuan umum dan tujuan khusus dari pengelolaan kelas dikemukakan sebagai berikut.

- (1) Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik.
- (2) Tujuan khusus pengelolaan kelas adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan

kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik bekerja dan belajar, serta membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Usman dalam Aunur rofiq (2009: 12).

TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2010: 111) mengungkapkan bahwa keberhasilan guru dalam kegiatan pengelolaan kelas dapat diamati dari beberapa indikator berupa: (1) Terciptanya suasana ataupun kondisi belajar mengajar yang tertib, lancar, disiplin, dan bergairah; (2) Terjadinya hubungan interpersonal yang baik baik antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

#### **e. Faktor dan komponen yang mempengaruhi pengelolaan kelas**

Hadari Nawawi (1982: 116) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas untuk mewujudkan aktivitas yang dinamis, yaitu: (1) Kurikulum; (2) Bangunan dan sarana; (3) Guru; (4) Murid; (5) Dinamika kelas, (6) Lingkungan sekitar. Daniel Muijs & David Reynolds (2008: 117-127) menjelaskan beberapa elemen yang berpengaruh terhadap pengelolaan kelas, yaitu: (1) Memulai pelajaran; (2) Penataan tempat duduk yang tepat; (3) Mengatasi disrupsi dari luar; (4) Menetapkan aturan dan prosedur yang jelas; (5) Peralihan yang mulus antar segmen pelajaran; (6) Memberikan pekerjaan rumah; (7) *downtime*; (8) Mempertahankan momentum selama pelajaran; (9) Murid yang berbicara selama pelajaran; (10) Mengakhiri pelajaran.

Berhasilnya pengelolaan kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, banyak ditentukan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk dapat mewujudkan pengelolaan kelas yang baik, Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2008: 111-114)

mendesripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas sebagai berikut.

- 1) Kondisi fisik.** Lingkungan fisik tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung terhadap peningkatan intensitas proses pembelajaran dan memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Faktor kondisi fisik meliputi: (a) Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar; (b) Pengaturan tempat duduk; (c) Ventilasi dan pengaturan cahaya; (d) Pengaturan penyimpanan barang-barang.
- 2) Kondisi sosio-emosional.** Kondisi sosio-emosional dalam kelas akan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan siswa dan efektifitas tercapainya tujuan pengajaran. Faktor kondisi sosio-emosional meliputi: (a) Tipe kepemimpinan; (b) Sikap guru; (c) Suara guru; (d) Pembinaan hubungan baik.
- 3) Kondisi organisasional.** Kondisi organisasional dapat mencegah masalah pengelolaan kelas. Kondisi organisasional memungkinkan tertanamnya kebiasaan-kebiasaan baik pada diri setiap siswa dan terbiasa untuk berperilaku secara teratur dan berdisiplin. Faktor kondisi organisasional meliputi: (a) Pergantian pelajaran; (b) Kehadiran guru; (c) Masalah antar siswa; (d) Upacara bendera. (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2008: 111-114).

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Definisi media pembelajaran**

Belajar mengajar pada hakikatnya merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Hujair AH Sanaky (2011: 9) berpendapat bahwa proses komunikasi harus diciptakan dan diwujudkan melalui kegiatan penyampaian pesan, tukar menukar pesan atau informasi dari setiap pengajar kepada pembelajar.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah memiliki arti perantara atau pengantar (Arief S. Sadiman dkk, 2010: 6). Selain itu, Bovee (1997) dalam Hujair AH Sanaky

(2011: 3) mendeskripsikan media sebagai alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2006: 120). Gerlach & Ely (1971) dalam Azhar Arsyad (2011: 3) mengutarakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun sebuah kondisi yang membuat siswa mampu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Robert Heinich (2002) dalam Musfiqon (2012: 26) mendefinisikan media sebagai sebuah saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima informasi. Raharjo (1989) dalam Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto (2011: 7) mengungkapkan bahwa media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Daryanto (2010: 4) mengungkapkan bahwa media merupakan sebuah komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Media pembelajaran merupakan adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Hujair AH Sanaky, 2011: 3). Nanang Hanafiah & Cucu Suhana (2010: 59) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadinya verbalisme. Leslie J. Briggs (1979) dalam Dina Indriana (2011: 14) mengungkapkan bahwa media pengajaran merupakan alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya.



Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, 2011: 9). Pendapat lain diutarakan oleh Musfiqon yang mengartikan media pembelajaran sebagai alat bantu baik berupa fisik maupun nonfisik yang secara sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien (Musfiqon, 2012: 28). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (I Wayan Sentyasa, 2007: 3).

Berdasarkan beberapa pengertian media pembelajaran di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan informasi berupa materi ajar dari pengajar terhadap pembelajar agar dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan mendorong siswa belajar secara efektif dan efisien.

#### **b. Fungsi media pembelajaran**

Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2010: 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa antara lain: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa; (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga

siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga; (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru tetapi juga aktivitas lain. Arief S. Sadiman, dkk (2010: 17) menjabarkan secara umum fungsi-fungsi dari media pembelajaran sebagai berikut.

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas.
2. Membatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera seperti: (a) Objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realita, gambar, film, dan model; (b) Objek yang kecil dapat digantikan dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar; (c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high speed photography*; (d) Peristiwa yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan kembali melalui rekaman video, film, foto maupun verbal; (e) Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain sebagainya; (f) Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
3. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
4. Kemampuan media dalam memberikan perangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama dapat mengatasi keberagaman karakter dan pengalaman siswa, serta kesamaan kurikulum dan materi pendidikan. (Arief S. Sadiman dkk, 2010: 17).

Musfiquon (2012: 35) mengungkapkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk: (1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran; (2) Meningkatkan gairah belajar siswa; (3) Meningkatkan minat dan motivasi belajar; (4) Menjadikan siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan; (5) Mengatasi modalitas belajar siswa yang beragam; (6) Mengefektifkan proses komunikasi dalam pembelajaran; (7) Meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendapat lain tentang media pembelajaran khususnya media pembelajaran visual diutarakan oleh Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto (2011: 22) yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual memiliki empat fungsi, yaitu:

- 1. Fungsi atensi.** Media merupakan sebuah inti, yaitu menarik dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan maksud visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2. Fungsi afektif.** Media dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
- 3. Fungsi kognitif.** Media terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4. Fungsi kompensatoris.** Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. (Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, 2011: 22).

### **c. Faktor yang mempengaruhi pemilihan media pembelajaran**

Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidaklah mudah. Harjanto (2005: 238-239) mengungkapkan bahwa dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran perlu memperbaiki kriteria berikut: (1) Tujuan; (2) Keterpaduan; (3) Keadaan peserta didik; (4) Ketersediaan; (5) Mutu teknis; (6) biaya. Musfiquon (2012: 118-121) mendeskripsikan bahwa faktor maupun kriteria yang patut dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu: (1) Kesesuaian dengan tujuan; (2) Ketepatangunaan; (3) Keadaan peserta didik; (4) Ketersediaan; (5) Biaya; (6) Keterampilan guru; (7) Mutu teknis.

Hartono Kasmadi dalam Harjanto (2005: 241-243) berpendapat bahwa dalam memilih media perlu dipertimbangkan hal sebagai berikut.

- 1. Pertimbangan produksi.** Faktor pertimbangan produksi meliputi: (a) Ketersediaan bahan; (b) Harga; (c) Kondisi fisik; (d) Mudah dicapai; (e) Bernilai estetika.
- 2. Pertimbangan peserta didik.** Faktor pertimbangan peserta didik meliputi: (a) Karakter peserta didik; (b) Sesuai dengan peserta didik; (c) Keterlibatan peserta didik.

**3. Pertimbangan isi.** Faktor pertimbangan isi meliputi: (a) Penggunaan media harus sesuai dengan kurikulum dan tujuan; (b) Media berisikan materi yang *up to date*; (c) Isi dari media harus dipresentasikan dengan cara yang benar.

**4. Pertimbangan guru.** Faktor pertimbangan guru meliputi: (a) Guru dituntut untuk mampu mempertimbangkan media dari segi pemanfaatan; (b) Media yang digunakan mampu memecahkan masalah. Hartono Kasmadi dalam Harjanto (2005: 241-243).

Ibrahim & Nana Syaodih (2010: 120-121) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat. Lebih jauh Ibrahim & Nana Syaodih menjelaskan faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

1. Jenis kemampuan yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan pengajaran.
2. Kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri.
3. Kemampuan guru dalam menggunakan suatu jenis media.
4. Keluwesan dan fleksibilitas dalam penggunaannya.
5. Kesesuaian dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada.
6. Ketersediaannya.
7. Biaya. (Ibrahim & Nana Syaodih, 2010: 120-121).

Dina Indriana (2011: 28-31) mengungkapkan beberapa faktor kesesuaian dalam memilih media pembelajaran sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan tujuan pengajaran.
2. Kesesuaian dengan materi yang diajarkan.
3. Kesesuaian dengan fasilitas pendukung, kondisi lingkungan, dan waktu.
4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa.
5. Kesesuaian dengan gaya belajar siswa.
6. Kesesuaian dengan teori yang digunakan. (Dina Indriana, 2011: 28-31).

Azhar Arsyad (2011: 75-76) mengutarakan bahwa ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, yaitu:

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
3. Praktis, luwes, dan bertahan.
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya.
5. Pengelompokan sasaran.
6. Mutu teknis. (Azhar Arsyad, 2011: 75-76).

Berdasarkan deskripsi para ahli mengenai pemilihan media pembelajaran di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: (1) Kompetensi yang ingin dicapai; (2) Ketersediaan; (3) Sesuai dengan karakteristik siswa, (4) Keterampilan guru dalam penggunaannya, (5) Mendukung terhadap materi yang diajarkan; (6) Alokasi waktu, sarana dan prasarana penunjang.

#### **d. Taksonomi media pembelajaran**

Kesalahan dalam pengartian media dengan peralatan, serta masuknya berbagai pengaruh terhadap media dan peralatan ke dalam khazanah pendidikan memicu untuk dilakukannya usaha pengelompokan dan klasifikasi media berdasarkan persamaan ciri dan karakteristik. Arief S. Sadiman, dkk (2010: 19-26) menguraikan beberapa usaha ke arah taksonomi media sebagai berikut.

- 1. Taksonomi menurut Bretz.** Bretz mengidentifikasi media ke dalam tiga unsur pokok, yaitu: (a) Suara; (b) Visual; (c) Gerak. Disamping itu Bretz membedakan antara media siar dengan media rekam, sehingga terdapat delapan klasifikasi media, yakni: (a) Media audio visual gerak; (b) Media audio visual diam; (c) Media audio semi-gerak; (d) Media visual gerak; (e) Media visual diam; (f) Media semi-gerak; (g) Media audio; (h) Media cetak.
- 2. Taksonomi menurut Gagne.** Gagne membuat tujuh macam pengelompokan media, yaitu: (a) Benda untuk didemonstrasikan; (b) Komunikasi lisan; (c) Media cetak; (d) Gambar diam; (e) Gambar gerak; (f) Film bersuara; (g) Mesin belajar.
- 3. Taksonomi menurut Briggs.** Briggs mengidentifikasi tigabelas macam media, yaitu: (a) Objek; (b) Model, (c) Suara langsung, (d) Rekaman video; (e) Media cetak, (f) Pembelajaran terprogram; (g) Papan tulis; (h) Media transparansi; (i) Film rangkai; (j) Film bingkai; (k) Film; (l) Televisi; (m) Gambar.
- 4. Taksonomi menurut Edling.** Menurut Edling, media merupakan bagian dari enam unsur rangsangan belajar, yaitu: (a) Dua untuk pengalaman audio; (b) Dua untuk pengalaman visual; (c) Dua untuk pengalaman belajar 3 dimensi.
- 5. Taksonomi menurut Duncan.** Duncan berpendapat bahwa semakin mahal biaya investasi media yang digunakan maka semakin susah pengadaanya, tetapi semakin umum penggunaannya dan semakin luas ruang lingkup sasaranya. Sebaliknya, semakin sederhana perangkat media

yang digunakan biayanya akan semakin murah, pengadaanya lebih mudah, dan lingkup sasaranya lebih terbatas. (Arief S. Sadiman dkk, 2010: 19-26).

#### **e. Ciri dan karakteristik media pembelajaran**

Gerlach & Ely (1971) dalam Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto (2011: 14-15) mengungkapkan tiga ciri media pembelajaran, yaitu:

- 1. Ciri fiksatif (*fixative property*).** Ciri fiksatif menggambarkan kemampuan dari media untuk merekam, menyimpan, melestarikan, serta merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Ciri fiksatif ini memungkinkan suatu rekaman kejadian atau peristiwa pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.
- 2. Ciri manipulatif (*manipulative property*).** Ciri manipulatif dari media memungkinkan bagi suatu objek atau kejadian untuk ditransformasikan.
- 3. Ciri distributif (*distributive property*).** Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian tersebut.

Ahmad Rohani (1997) dalam Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto (2011: 29-30) mengungkapkan bahwa media pembelajaran memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut.

1. Media pembelajaran identik dengan alat peraga langsung dan tidak langsung.
2. Media pembelajaran digunakan dalam proses komunikasi intruksional.
3. Media pembelajaran merupakan alat yang efektif dalam intruksional.
4. Media pembelajaran memiliki muatan normatif bagi kepentingan pendidikan.

5. Media pembelajaran erat kaitanya dengan metode mengajar khususnya maupun komponen-komponen intruksional lainnya. Ahmad Rohani (1997) dalam Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto (2011: 29-30).

Lebih Jauh, Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto (2011: 30) mendeskripsikan ciri-ciri media pembelajaran antara lain:

1. Semua jenis alat yang dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran.
2. Menumbuhkan minat belajar siswa.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Memudahkan komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. (Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, 2011: 30).

Karakteristik media pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Kemp (1975) dalam Arief S. Sadiman, dkk (2010: 28) merupakan dasar dalam pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Lebih jauh, Arief S. Sadiman, dkk (2010: 28-75) mendeskripsikan karakteristik media sebagai berikut.

- 1. Media grafis.** Secara umum, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Secara khusus, media grafis berfungsi untuk: (a) Menarik perhatian; (b) Memperjelas salinan ide; (c) Mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan apabila tidak digrafiskan.
- 2. Media audio.** Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik secara verbal maupun non-verbal. Media audio dapat dikelompokkan menjadi: (a) Radio; (b) Alat perekam pita magnetik; (c) Piringan hitam; (e) Laboratorium bahasa.
- 3. Media proyeksi diam.** Media proyeksi diam memiliki persamaan dengan media grafik dalam hal menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Media proyeksi diam dapat dikelompokkan menjadi: (a) Film bingkai; (b) Film rangkai; (c) Overhead Proyektor; (d) Proyektor opaque; (e) *Tachitoscope*; (f) *Microprojection*; (g) Microfilm. (Arief S. Sadiman dkk, 2010: 28-75).

### 3. Kinerja Guru

Penelaahan kinerja guru diawali dengan perumusan istilah "kinerja" yang ditinjau dari arti harfiah kata kinerja dan pengertian secara konseptual. Kinerja sering diterjemahkan sebagai prestasi kerja, kemampuan kerja, penampilan

kerja, ketepatan kerja, dan produktifitas kerja. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Disamping itu, August W.Smith dalam Rusman (2008: 318) memaparkan bahwa kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang dilakukan oleh manusia.

Kajian lain tentang kinerja atau prestasi kerja diutarakan oleh Bernardin Russel (1993) dalam Edy Sutrisno (2009: 150) yang mengungkapkan bahwa kinerja atau prestasi kerja merupakan catatan atau bukti dari hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, Byars & Rue (1984) dalam Edy Sutrisno (2009: 150) mengungkapkan bahwa prestasi kerja sebagai tingkat kecakapan seseorang pada tugas-tugas yang mencakup pada pekerjaannya.

Keterkaitanya dengan kinerja seorang guru dimana guru berkewajiban menjalankan profesinya sebagai seorang pengajar dan sebagai *administrator* dari kegiatan pengajarannya terpapar dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru tersebut merupakan landasan yuridis yang mendeskripsikan beban kerja seseorang yang berprofesi sebagai guru. Tercantum pada pasal 52 ayat 1 tentang beban kerja seorang guru mencakup kegiatan pokok yang meliputi:

- a. Merencanakan pembelajaran
- b. Melaksanakan pembelajaran
- c. Menilai hasil pembelajaran
- d. Membimbing dan melatih peserta didik
- e. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja Guru. (Depdiknas, 2008: 35).

Selain itu, tertera pada Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 pasal 52 ayat 2 dan 3 disebutkan pula bahwa:



**a. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 pasal 2**

Beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memenuhi 24 jam tatap muka dan paling banyak 40 jam tatap muka dalam 1 minggu pada satu atau lebih satuan pendidikan yang memiliki izin pendirian dari pemerintah atau pemerintah daerah.

**b. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 pasal 3**

Pemenuhan beban kerja paling sedikit 24 jam tatap muka dan paling banyak 40 jam tatap muka dalam 1 minggu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan dengan ketentuan paling sedikit 6 jam tatap muka dalam 1 minggu pada satuan tempat tugasnya sebagai guru tetap (Depdiknas, 2008: 35).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang memerlukan prinsip-prinsip profesional. Dalam profesi tersebut memerlukan beberapa kriteria yang harus dimiliki antara lain sebagai berikut.

- (1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- (2) Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya.
- (3) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya.
- (4) Mematuhi kode etik profesi.
- (5) Memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas.
- (6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya.
- (7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan.
- (8) Memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya.
- (9) Memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum.

Penilaian terhadap kinerja guru juga terlihat dari 4 kompetensi pendidik seperti yang tertera dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 tentang Guru dan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan

Kompetensi Guru. Dalam Peraturan Menteri dan Peraturan Pemerintah tersebut dikembangkan secara utuh 4 kompetensi utama guru yang meliputi:

**a. Kompetensi pedagogik**

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru berkenaan dengan karakteristik siswa dipandang dari aspek moral, emosional, serta intelektual. Depdiknas (2008: 4) menjabarkan bahwa kemampuan yang wajib dimiliki guru dipandang dari kompetensi pedagogik meliputi:

- 1) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
- 2) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, serta sntun dengan peserta didik.
- 8) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, serta memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. (Depdiknas, 2008: 4).

Sudarwan Danim (2011: 86) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik terdiri dari lima subkompetensi, yaitu:

- 1) Memahami siswa secara mendalam.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa: (a) Memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; (b) Memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; (c) Mengidentifikasi bekal awal ajar siswa.
- 2) Merancang pembelajaran.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa: (a) Memahami landasan kependidikan; (b) Menerapkan teori belajar dan pembelajaran; (c) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa,

kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar; (d) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

**3) Melaksanakan pembelajaran.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa: (a) Menata latar pembelajaran; (b) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

**4) Merancang dan mengevaluasi pembelajaran.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa: (a) Merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; (b) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar; (c) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

**5) Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa: (a) Memfasilitasi siswa untuk pengembangan berbagai potensi akademik; (b) Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi nonakademik. (Sudarwan Danim, 2011: 86).

## **b. Kompetensi kepribadian**

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru berkenaan dengan masalah kepribadian seperti tata nilai, norma, moral, estetika, ilmu pengetahuan, serta mempengaruhi perilaku siswa sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat. Depdiknas (2008: 6) menjabarkan bahwa kemampuan yang wajib dimiliki guru dipandang dari kompetensi kepribadian meliputi:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru. (Depdiknas, 2008: 6).

Sudarwan Danim (2011: 87) menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian terdiri dari lima subkompetensi, yaitu:

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, serta berakhlak mulia.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa: (a) Bertindak sesuai dengan norma hukum; (b) Bertindak sesuai dengan norma sosial; (c) Bangga sebagai guru; (d) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) Kepribadian yang dewasa.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa kemampuan dalam menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) Kepribadian yang arif.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa kemampuan dalam menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- 4) Kepribadian yang berwibawa.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Kepribadian yang berakhlak mulia.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa bertindak sesuai dengan norma religius, dan memiliki perilaku yang diteladani oleh siswa. (Sudarwan Danim, 2011: 87).

### **c. Kompetensi profesional**

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru berkenaan dengan kemampuan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Depdiknas (2008: 7) menjabarkan bahwa kemampuan yang wajib dimiliki guru dipandang dari kompetensi profesional meliputi:

- 1) Dalam menyampaikan pembelajaran, guru memiliki peranan dan tugas sebagai sumber materi yang tidak pernah kering dalam mengelola proses pembelajaran. Kegiatan mengajar guru harus disambut oleh siswa sebagai suatu seni pengelolaan proses pembelajaran yang diperoleh melalui latihan, pengalaman, dan kemauan belajar yang tidak pernah putus.
- 2) Dalam melaksanakan proses pembelajaran, keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Guru menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar. Karena itu guru harus melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia, sehingga terjadi suasana belajar sambil bekerja, belajar sambil mendengar, dan belajar sambil bermain, sesuai konteks materinya.

- 3) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip didaktik metodik sebagai ilmu keguruan. Misalnya bagaimana menerapkan prinsip apersepsi, perhatian, kerja kelompok, korelasi dan prinsip-prinsip lainnya.
- 4) Dalam hal evaluasi, secara teori dan praktik, guru harus dapat melaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin diukurnya. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa harus benar dan tepat. Diharapkan pula guru dapat menyusun butir secara benar, agar tes yang digunakan dapat memotivasi siswa belajar. (Depdiknas, 2008: 7).

Sementara itu, secara lebih jauh Depdiknas (2008: 8) menjabarkan bahwa kemampuan yang wajib dimiliki guru dalam proses pembelajaran meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. (Depdiknas, 2008: 8).

Sudarwan Danim (2011: 87-88) menjelaskan bahwa kompetensi profesional terdiri dari dua subkompetensi, yaitu:

- 1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa: (a) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (b) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; (c) Memahami hubungan konsep-konsep antar mata pelajaran terkait; (d) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menguasai struktur dan metode keilmuan.** Secara mendalam subkompetensi ini memiliki indikator esensial berupa menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi. (Sudarwan Danim, 2011: 87-88).

#### **d. Kompetensi sosial**

Kompetensi sosial merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru berkenaan dengan masalah interaksi dan hubungan dengan masyarakat.

Depdiknas (2008: 6) menjabarkan bahwa kemampuan yang wajib dimiliki guru dipandang dari kompetensi sosial meliputi:

- 1) Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. (Depdiknas, 2008: 6).

Sudarwan Danim (2011: 87) menjelaskan bahwa kompetensi sosial terdiri dari tiga subkompetensi, yaitu: (1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa; (2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan; (3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan definisi serta konsep dari kinerja, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu perwujudan dari hasil ataupun prestasi seseorang dalam mewujudkan beban kerja yang diembannya berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi-rendah dari kinerja yang telah dilakukannya. Disamping itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja guru merupakan suatu perwujudan dari hasil maupun proses seseorang yang berprofesi sebagai guru dalam mewujudkan tanggung jawab yang diembannya berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi-rendah dari kinerja keguruan yang dilaksanakannya. Faktor-faktor kinerja guru yang bertolak dari Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Kinerja Guru digunakan peneliti sebagai indikator dalam penyusunan instrumen kinerja guru yang

meliputi: (a) Kompetensi pedagogik; (b) Kompetensi kepribadian; (c) Kompetensi profesional; (d) Kompetensi sosial.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini merujuk dari berbagai penelitian yang relevan untuk mendukung dan memperkuat penelitian ini dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Nurul Islam Sleman Yogyakarta. (Etri Lestari, 2012).**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas, guru pendamping, dan kepala sekolah di SDIT Alam Nurul Sleman, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2010 - Januari 2012 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Nurul Sleman, Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan (*observas*), teknik wawancara (*interview*), dan studi dokumentasi. Hasil penelitian:

- a. Ruang kelas I yang dirancang terbuka membuat udara yang masuk ke dalam ruangan cepat berganti sehingga udara tetap segar dan suasana belajar siswa menjadi nyaman.
- b. Pengaturan posisi duduk siswa dalam kelas tergantung dari filosofi yang diterapkan guru.
- c. Penataan sarana kelas tergantung dari keterampilan guru.
- d. Siswa kelas I SDIT Alam Nurul Islam senang dengan menyanyi.
- e. Ketika pembelajaran berlangsung, guru memberikan respon yang baik dan memenuhi kebutuhan siswa.

- f. Pendekatan yang dilakukan guru di SDIT Alam Nurul Islam dengan melakukan pendekatan individu.
- g. Memberikan hukuman maupun pemberian hadiah kepada siswa bertujuan untuk memotivasi diri siswa dan melatih siswa untuk bertanggung jawab atas perbuatan mereka.
- h. Guru dalam mengelola kelas menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa, antusias, peneguran dan sebagainya sangat mendukung dalam kelancaran mencapai kondisi belajar yang diharapkan.
- i. Model pengelolaan kelas di SDIT Alam Nurul Islam khususnya kelas I sebagai wakil dari pengelolaan kelas sekolah alam yaitu pengelolaan dilakukan secara berpasangan atau tim yang terdiri dari guru kelas dan guru pendamping.

## **2. Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Penggunaan Media PowerPoint Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kiyaran 1 Tahun Ajaran 2010/2011.** (Nurul Anisa, 2011).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Kiyaran 1 sejumlah 19 orang siswa. Penelitian diterapkan pada pelajaran IPA materi pokok cuaca dan pengaruhnya terhadap kegiatan manusia, semester genap tahun ajaran 2010/2011. Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan (*observasi*), teknik tes, teknik dokumentasi, dan catatan lapangan.

Pada kondisi awal (pra-tindakan) diperoleh data nilai rata-rata kelas sebesar 54 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 25. Sementara presentase siswa yang mencapai KKM hanya 47.37%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa



prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPA masih rendah. Hal ini karena guru dalam menyampaikan materi pelajaran belum menggunakan media pembelajaran dan masih menggunakan metode ceramah.

Hasil pengamatan akhir (pasca tindakan) menunjukkan bahwa prestasi belajar IPA siswa juga mengalami peningkatan. Siswa yang telah mencapai KKM sebesar 89.47%. Data tersebut sekaligus menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media *powerpoint* terus mengalami peningkatan dan menunjukkan keefektifan media *powerpoint*.

### **3. Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Kesejahteraan Dengan Kinerja Guru Bersertifikat Pendidik di SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta.**

(Ridho Gun Wahyudi, 2012).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Ex-Post Facto*. Subjek pada penelitian ini adalah guru bersertifikat pendidik yang ada di SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta yang telah bersertifikasi pendidik pada kuota tahun 2007. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2009 di SMK Negeri 1 Yogyakarta (SMEA), SMK Negeri 2 Yogyakarta (STM), SMK Negeri 3 Yogyakarta (STM), SMK Negeri 4 Yogyakarta (SMTK), SMK Negeri 5 Yogyakarta (SMIK), SMK Negeri 6 Yogyakarta (SMKK), serta SMK Negeri 7 Yogyakarta (SMEA). Populasi berjumlah 80 orang guru bersertifikat pendidik. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner tertutup.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang berbunyi "Terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dengan kinerja guru bersertifikat pendidik di SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta" diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas uji hipotesis sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil pengujian

tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru bersertifikat pendidik di SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yang berbunyi "Terdapat hubungan positif antara kesejahteraan dengan kinerja guru bersertifikat pendidik di SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta" diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas uji hipotesis sebesar 0,012 kurang dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ). Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesejahteraan dengan kinerja guru bersertifikat pendidik di SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yang berbunyi "Terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dan kesejahteraan secara bersama-sama dengan kinerja guru bersertifikat pendidik di SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta" diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas uji hipotesis sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kesejahteraan secara bersama-sama dengan kinerja guru bersertifikat pendidik di SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Kinerja Guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.**

Pengelolaan kelas atau manajemen kelas merupakan proses pemberdayaan sumberdaya baik *material element* maupun *human element* di dalam lingkungan kelas yang dilakukan oleh guru sehingga memberikan dukungan yang optimal

terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar guru. Pemberdayaan sumberdaya kelas demi memberikan dukungan yang optimal terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar guru sendiri merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal tersebut telah disebutkan dalam kompetensi pedagogik yang merupakan acuan dalam penilaian kinerja guru.

Kompetensi pedagogik menuntut ataupun menyebutkan bahwa seorang guru hendaknya memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan potensi kelas atau kemampuan manajemen kelas. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat diduga adanya hubungan pengelolaan kelas terhadap kinerja guru.

## **2. Hubungan Pemilihan Media Pembelajaran dengan Kinerja Guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.**

Media pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan informasi berupa bahan ajar dari pengajar terhadap pembelajar agar dapat mendorong peserta didik belajar secara efektif dan efisien. Pemilihan serta penggunaan media pembelajaran merupakan aspek yang terintegrasi dalam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Berdasarkan kompetensi pedagogik yang merupakan acuan sebagai penilaian kinerja guru dan wajib dimiliki guru dalam keprofesiannya disebutkan bahwa seorang guru wajib memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran. Merancang pembelajaran memiliki indikator esensial berupa penentuan strategi pembelajaran dan penyusunan rancangan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang dipilih. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat diduga adanya hubungan pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru.

### **3. Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Secara Bersama-sama dengan Kinerja Guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.**

Berdasarkan kompetensi pedagogik yang merupakan acuan sebagai penilaian kinerja guru dan wajib dimiliki guru dalam keprofesiannya disebutkan bahwa seorang guru wajib mengoptimasikan potensi sumber daya kelas. Selain itu, seorang guru wajib memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran. Merancang pembelajaran memiliki indikator esensial berupa penentuan strategi pembelajaran dan penyusunan rancangan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang dipilih. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang terintegrasi dalam strategi pembelajaran guru. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka dapat diduga adanya hubungan secara bersama-sama pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru.

#### **D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis**

##### **1. Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimana gambaran pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, serta kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta?

##### **2. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.
- b. Terdapat hubungan positif dan antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.

- c. Terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta ini menggunakan desain penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif mengolah semua data penelitian dan mewujudkannya dalam bentuk angka statistik.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta yang beralamat di Mrican, Depok, Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2014 – April 2014.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 117). Populasi pada penelitian ini adalah guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 144 orang guru. Populasi yang berjumlah 144 orang

guru tersebut tersebar di semua jurusan di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Data populasi dapat diamati pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Populasi Guru SMK N 2 Depok

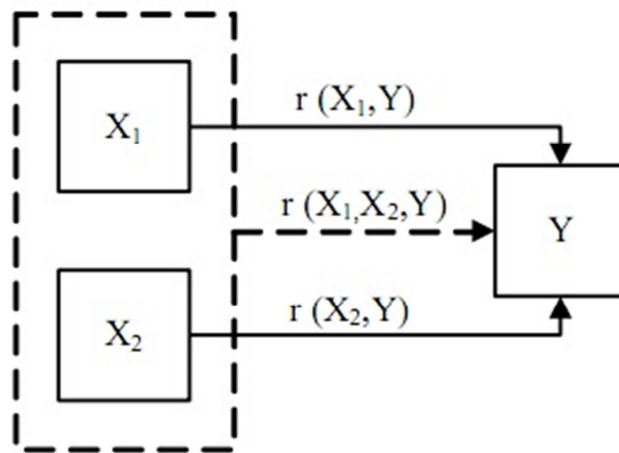
No.	Kompetensi Keahlian	Jumlah Guru
1	Umum	52
2	Teknik Gambar Bangunan	12
3	Teknik Komputer Jaringan	11
4	Teknik Audio Video	8
5	Teknik Otomasi Industri	7
6	Teknik Otomotif	9
7	Teknik Mesin	13
8	Geologi Pertambangan	10
9	Kimia Analis	8
10	Kimia Industri	8
11	Teknik Perminyakan	6
Total		144

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008: 118). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling *simple random sampling* menggunakan rumus Formula Empiris oleh Isaac dan Michael. Berdasarkan jumlah populasi guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 144 orang guru dan taraf signifikansi sebesar 5%, maka diperoleh ukuran sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 orang guru. Penentuan ukuran sampel secara rinci terlampir pada Lampiran 4 Butir A.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini, yaitu pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, dan kinerja guru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru ( $Y$ ). Variabel bebas dan variabel terikat digambarkan dalam tata hubung sebagai berikut.



Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Pengelolaan Kelas

$X_2$  : Pemilihan Media Pembelajaran

$Y$  : Kinerja Guru

$\longrightarrow$  :  $r (X_1, Y)$ , Hubungan pengelolaan kelas terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta.

$r (X_2, Y)$  Hubungan pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta.

$\dashrightarrow$  :  $r (X_1, X_2, Y)$  Hubungan pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta.



## **E. Definisi Operasional**

Pengertian masing-masing variabel dalam penelitian ini diperjelas dengan definisi operasional sebagai berikut.

### **1. Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas merupakan suatu keterampilan guru untuk dapat mengendalikan perilaku siswa, menciptakan suasana kebebasan, dan sebuah pemberdayaan sumber daya baik *material element* maupun *human elemen* sehingga tercipta kegiatan-kegiatan yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan peserta didik. Pengelolaan kelas yang dimaksud merupakan pengelolaan kelas yang dilakukan guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Pada penelitian ini, pengelolaan kelas diukur melalui indikator: (a) Kondisi fisik; (b) Kondisi sosio-emosional; (c) Kondisi organisasional.

### **2. Pemilihan Media Pembelajaran**

Pemilihan media pembelajaran merupakan kecermatan dan ketepatan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang digunakan demi menunjang efektifitas pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang dimaksud merupakan pemilihan media pembelajaran yang dilakukan guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Pada penelitian ini, pemilihan media pembelajaran diukur melalui indikator: (a) Kompetensi yang ingin dicapai; (b) ketersediaan; (c) Sesuai dengan karakteristik siswa; (d) Keterampilan guru dalam penggunaannya; (e) Mendukung terhadap materi yang diajarkan; (f) Alokasi waktu, sarana dan prasarana penunjang.

### **3. Kinerja Guru**

Kinerja guru merupakan suatu perwujudan dari hasil maupun proses seseorang yang berprofesi sebagai guru dalam mewujudkan tanggung jawab yang diembanya berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi-rendah dari kinerja keguruan yang dilaksanakannya. Kinerja guru yang dimaksud merupakan kinerja guru di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Pada penelitian ini, kinerja guru diukur melalui indikator: (a) Kompetensi pedagogik; (b) Kompetensi kepribadian; (c) Kompetensi sosial; (d) Kompetensi profesional.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Dalam angket, peneliti menyusun beberapa pertanyaan maupun pernyataan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, dan kinerja guru. Penskoran pada angket menggunakan model skala Likert dengan empat buah alternatif jawaban.

Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dimana responden diminta untuk memilih satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberi tanda silang atau *check list*. Tanda silang maupun *check list* merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang berisi subjek dan aspek-aspek yang diamati dengan empat alternatif pilihan jawaban. Setiap alternatif jawaban dari masing-masing pertanyaan atau pernyataan memiliki skor tersendiri. Penskoran untuk masing-masing alternatif jawaban dijabarkan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Skor Pada Masing-masing Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

## 2. Instrumen Penelitian

Guna memperjelas serta mempermudah dalam penyusunan instrumen angket, maka peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini berupa pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran, dan kinerja guru. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat diamati pada Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Pengelolaan Kelas

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Butir Positif	Butir Negatif	
1	Kondisi fisik	1,2,3,7,9,11	4,5,6,8,10	11
2	Kondisi sosio-emosional	12,14,16,18, 19,21,22,23,25	13,15,17, 20,24	14
3	Kondisi organisasional	26,28,30, 32,33,34	27,29,31,35	10
Jumlah butir		21	14	35

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Butir Positif	Butir Negatif	
1	Kompetensi yang ingin dicapai	1,2,3,4	5,6	6
2	Ketersediaan	7,11,12	8,9,10,13	7
3	Sesuai dengan karakteristik siswa	14,17,19	15,16,18,20	7
4	Keterampilan guru dalam penggunaanya	21,22,26	23,24,25	6
5	Mendukung terhadap materi yang diajarkan	30,31,32,33	27,28,29	7
6	Alokasi waktu, sarana dan prasarana penunjang	34,35,36,38	37,39,40	7
Jumlah butir		21	19	40

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Kinerja Guru

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Butir Positif	Butir Negatif	
1	Kompetensi pedagogik	1,2,3,4,8,9	5,6,7,10	10
2	Kompetensi kepribadian	12,14,15, 17,19,20	11,13,16,18	10
3	Kompetensi sosial	23,24,25, 26,29,30	21,22,27,28	10
4	Kompetensi profesional	31,35,37,40	32,33,34, 36,38,39	10
Jumah butir		22	18	40

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang baik. Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan dua uji, yaitu uji validitas instrumen serta uji reliabilitas instrumen.

### 1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan pendapat-pendapat dari para ahli (*expert judgment*). Setelah instrumen dikonstruksikan berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur yang mengacu pada teori-teori yang relevan, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli yang merupakan dosen Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk menentukan validitas butir dari masing-masing butir menggunakan rumus korelasi *product moment*. Analisis ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total (Suharsimi Arikunto, 2010: 219-221). Rumus korelasi *product moment* dijabarkan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \{(\sum X)(\sum Y)\}}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Korelasi *product moment*
- $N$  : Jumlah responden
- $\sum xy$  : Jumlah produk dari x dan y
- $\sum x$  : Jumlah nilai x
- $\sum y$  : Jumlah nilai y
- $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat x
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat y

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian kepada 30 orang responden yang kemudian dianalisis. Data hasil analisis berupa nilai korelasi serta nilai signifikansi. Butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai signifikansi  $< 5\%$ , sedangkan butir dinyatakan tidak valid apabila nilai signifikansi  $> 5\%$  (Danang Sunyoto, 2012: 60). Uji validitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Butir instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak diganti dengan butir instrumen yang baru. Hasil uji validitas instrumen terlampir pada Lampiran 4 Butir B, dan dirangkum dalam Tabel 6, Tabel 7, dan Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengelolaan Kelas

Indikator	Jumlah Butir	Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Butir Valid
Kondisi Fisik	11	1	11	10
Kondisi Sosioemosional	14	2	12,21	12
Kondisi Organisasional	10	2	28,33	8
Jumlah	35	5	5	30

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

Indikator	Jumlah Butir	Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Butir Valid
Kompetensi Pedagogik	10	2	5,8	8
Kompetensi Kepribadian	10	1	13	9
Kompetensi Sosial	10	2	21,22	8
Kompetensi Profesional	10	2	32,34	8
Jumlah	40	7	7	33

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Pemilihan Media Pembelajaran

Indikator	Jumlah Butir	Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Butir Valid
Kompetensi yang ingin dicapai	6	--	--	6
Ketersediaan	7	1	9	6
Sesuai dengan karakteristik siswa	7	--	--	7
Keterampilan guru dalam penggunaanya	6	3	21,24,26	3
Mendukung terhadap materi yang diajarkan	7	--	--	7
Alokasi waktu, sarana dan prasarana penunjang	7	1	39	6
Jumlah	40	5	5	35

Sumber : Data primer yang diolah

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika hasil pengukuran yang dilakukan secara beberapa kali terhadap aspek yang diukur menggunakan instrumen tersebut hasilnya sama atau relatif sama . Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan reliabilitas akan berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien reliabilitas maka semakin besar juga keandalan instrumen tersebut. Hasil dari perhitungan nilai reliabilitas selanjutnya diinterpretasikan. Penginterpretasian nilai reliabilitas dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan nilai reliabilitas yang diperoleh dengan klasifikasi yang tertera pada Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen

No.	Nilai Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 – 0,200	Kurang Reliabel
2	> 0,200 – 0,400	Agak Reliabel
3	> 0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
4	> 0,600 – 0,800	Reliabel
5	> 0,800 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: (Triton P.B. 2005: 248)

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji reliabilitas terlampir pada Lampiran 4 Butir C dan dirangkum dalam Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Pengelolaan Kelas	0,910	Sangat Reliabel
2	Pemilihan Media Pembelajaran	0,921	Sangat Reliabel
3	Kinerja Guru	0,885	Sangat Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap perubahan penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi data, diagram, rerata, dan simpangan baku. Penyajian data dalam bentuk persentase, selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang ditentukan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, diagram, pengukuran tendensi sentral



yang meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan Standar Deviasi (SD).

*Mean* merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel. *Median* merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. *Modus* merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Standar deviasi merupakan hasil perhitungan dari akar varians.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Untuk melihat kecenderungan masing-masing skor dengan cara menggunakan batasan kecenderungan instrumen sesuai dengan kategori kecenderungan pada Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Batasan Kecenderungan

No.	Skor	Kategori
1	$X \geq \bar{X} + 1.SBx$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X} + 1.SBx > X \geq \bar{X}$	Tinggi
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SBx$	Rendah
4	$X < \bar{X} - 1.SBx$	Sangat Rendah

## 2. Uji Persyarat Analisis

### a. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 16.0 for*

*Windows*. Danang Sunyoto (2012: 103) mengungkapkan bahwa kriteria pengujian normalitas data setiap variabel ubahan yaitu apabila signifikansi  $> 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Apabila signifikansi  $< 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa data variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier. Uji linearitas dilakukan dengan uji statistik F. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai *deviation from linierity* pada kolom *sig. (signification)*  $\geq 0,05$  maka hubungan variabel independen dan variabel dependen adalah linier. Apabila nilai *deviation from linierity* pada kolom *sig. (signification)*  $< 0,05$  maka hubungan variabel independen dan variabel dependen adalah tidak linier. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*.

#### **c. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas. Uji multikolinearitas menggunakan teknik *variance inflation factor* (VIF), dimana  $VIF = 1/tolerance$ . Hubungan antar variabel bebas dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila data penelitian telah dianalisis dan telah melewati uji persyaratan analisis berupa: (a) Uji normalitas; (b) Uji linearitas; (c) Uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua analisis, yaitu:

#### a. Korelasi sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk memodelkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis korelasi sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara pengelolaan kelas dengan kinerja guru dan pemilihan media pembelajaran dengan kinerja guru. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*. Hasil dari perhitungan koefisien korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) kemudian diinterpretasikan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah. Hal tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya variabel bebas, maka diikuti dengan meningkatnya variabel terikat.
2. Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang berlawanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya variabel bebas, maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika harga signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Jika harga signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis

nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Selain itu untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan, nilai  $r_{hitung}$  dapat dikonsultasikan dengan nilai koefisien korelasi pada Tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

No.	Interval r	Kekuatan Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,200 – 0,399	Lemah
3	0,400 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Triton P.B. 2005: 164)

### b. Regresi ganda

Regresi ganda digunakan untuk memodelkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*. Analisis regresi ganda dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari koefisien korelasi ganda antara kriterium Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2)}$  : Koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1, X_2$
- $a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$
- $a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$
- $\sum X_1 Y$  : Jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y
- $\sum X_2 Y$  : Jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y
- $\sum Y$  : Jumlah kuadrat kriterium Y

2. Mencari keberartian korelasi ganda

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi  
N : Cacah Kasus  
M : Jumlah prediktor  
 $R^2$  : Korelasi antara kriterium dengan prediktor

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan hipotesis ketiga diterima atau ditolak. Tingkat penerimaan yang digunakan adalah harga F dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga probabilitas (p) kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Jika harga probabilitas (p) lebih dari 0,05 maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima.

3. Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel terikat yang diprediksikan  
a : Harga Y ketika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$   
 $b_1, b_2$  : Koefisien regresi variabel bebas pertama dan kedua  
 $X_1, X_2$  : Subjek variabel bebas pertama dan kedua

4. Mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

$$SR\% = \frac{\text{beta} \times \sum xy}{Jk_{reg}} \times 100\% , SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif prediktor  
Beta : Koefisien prediktor variabel  
 $\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian variabel  
 $Jk_{reg}$  : Jumlah kuadrat regresi  
SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor  
 $R^2$  : Koefisien determinan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan semua data yang diperoleh selama penelitian dan analisisnya. Data penelitian diperoleh dari perhitungan skor yang didapat melalui instrumen penelitian berupa angket yang disampaikan kepada guru di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini membahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang pertama yaitu pengelolaan kelas ( $X_1$ ), variabel bebas yang kedua yaitu pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ) dan variabel terikatnya yaitu kinerja guru ( $Y$ ). Populasi penelitian ini yaitu guru di SMK N 2 Depok.

Data yang diperoleh dari angket berupa skor item pernyataan atau pertanyaan pada masing-masing variabel ditabulasikan, tabulasi data dapat dilihat pada Lampiran 3 Butir B. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisa deskriptif yang terlampir pada Lampiran 4 Butir D, dan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda yang terlampir pada Lampiran 4 Butir G.

Deskripsi data penelitian yang meliputi harga *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi (SD) dan kategori kecenderungan penelitian dari setiap variabel. Selain itu juga diuraikan pengujian prasyarat analisis, meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas yang dilanjutkan dengan uraian pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Analisis dilakukan dengan *software SPSS 16.0 for Windows*.

## 1. Data Variabel Pengelolaan Kelas

Instrumen pengelolaan kelas terdiri dari 30 butir soal dengan 4 alternatif jawaban, dengan skor jawaban 1, 2, 3, dan 4. Skor ideal terendah sebesar 30 dan skor ideal tertinggi sebesar 120. Perhitungan secara statistik dengan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Secara lebih rinci, hasil analisis data variabel pengelolaan kelas terlampir pada Lampiran 4 Butir D dan dirangkum dalam Tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Analisis Data Variabel Pengelolaan Kelas

No.	Analisa Data	Nilai
1	Responden	105
2	Skor Minimal	86
3	Skor Maksimal	117
4	<i>Mean</i>	102,95
5	<i>Median</i>	103
6	<i>Modus</i>	103
7	Simpangan Deviasi (SD)	7,84

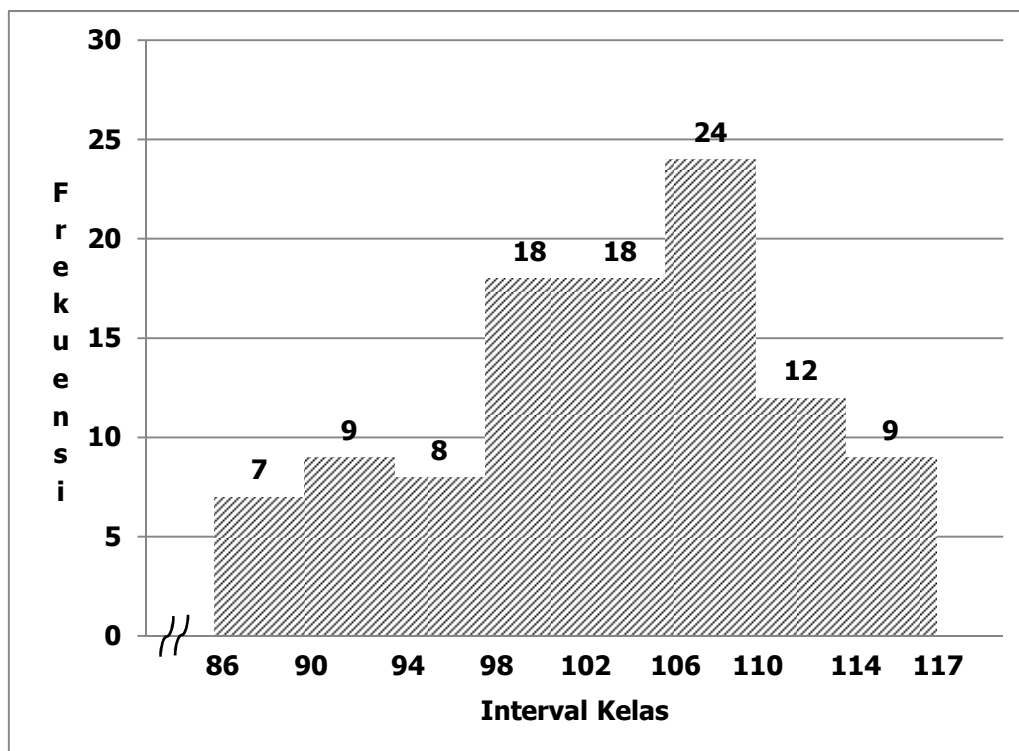
Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilakukan perhitungan untuk membuat tabel dan histogram. Perhitungan untuk membuat tabel terlampir pada Lampiran 4 Butir D. Tabel serta histogram distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel 14 dan Gambar 3 sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Pengelolaan Kelas

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase Relatif (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	86 – 89	7	6,67	6,67
2	90 – 93	9	8,57	15,24
3	94 – 97	8	7,62	22,86
4	98 -101	18	17,14	40
5	102 – 105	18	17,14	57,14
6	106 – 109	24	22,86	80
7	110 – 113	12	11,43	91,43
8	114 – 117	9	8,57	100
Jumlah		N=105	100	100

Sumber : Data primer yang diolah



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 3. Histogram Pengelolaan Kelas



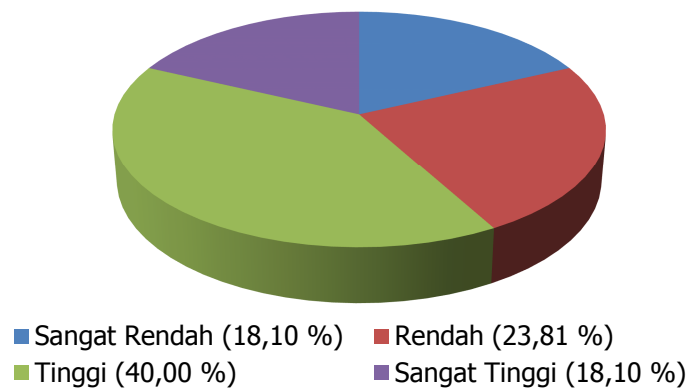
Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel pengelolaan kelas menunjukkan bahwa pada interval 86 - 89 terdapat 7 orang responden atau sekitar 6,67 %. Interval 90 - 93 terdapat 9 orang responden atau sekitar 8,57 %. Interval 94 - 97 terdapat 8 orang responden atau sekitar 7,62 %. Interval 98 - 101 terdapat 18 orang responden atau sekitar 17,14 %. Interval 102 - 105 terdapat 18 orang responden atau sekitar 17,14 %. Interval 106 - 109 terdapat 24 orang responden atau sekitar 22,86 %. Interval 110 - 113 terdapat 12 orang responden atau sekitar 11,43 %. Interval 114 - 117 terdapat 9 orang responden atau sekitar 8,57 %.

Pengelolaan kelas dikategorikan empat kecenderungan, yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, serta sangat rendah. Perhitungan kategori kecenderungan variabel pengelolaan kelas terlampir pada Lampiran 4 Butir E dan dirangkum dalam Tabel 15 dan digambarkan dalam *Pie Chart* pada Gambar 4 sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Pengelolaan Kelas

No.	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	
				Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	Sangat Rendah	$X < 95,11$	19	18,10	18,10
2	Rendah	$102,95 > X \geq 95,11$	25	23,81	41,91
3	Tinggi	$110,79 > X \geq 102,95$	42	40,00	81,91
4	Sangat Tinggi	$X \geq 110,79$	19	18,10	100,00
Jumlah			N=105	100,00	100,00

Sumber : Data primer yang diolah



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Pengelolaan Kelas

Berdasarkan deskripsi data instrumen pengelolaan kelas yang ditampilkan pada Tabel 15 dan Gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa dari sampel sebanyak 105 orang guru di SMK N 2 Depok terdapat 19 orang guru atau sebesar 18,10 % memiliki tingkat pengelolaan kelas dalam kategori sangat rendah. 25 orang guru atau sebesar 23,81 % memiliki tingkat pengelolaan kelas dalam kategori rendah. 42 orang guru atau sekitar 40,00 % memiliki tingkat pengelolaan kelas dalam kategori tinggi. 19 orang guru atau sekitar 18,10 % memiliki tingkat pengelolaan kelas dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data kecenderungan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru di SMK N 2 Depok memiliki pengelolaan kelas yang berada dalam kategori tinggi.

## 2. Data Variabel Pemilihan Media Pembelajaran

Instrumen pemilihan media pembelajaran terdiri dari 35 butir soal dengan 4 alternatif jawaban, dengan skor jawaban 1, 2, 3, dan 4. Skor ideal terendah sebesar 35 dan skor ideal tertinggi sebesar 140. Perhitungan secara statistik dengan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Secara lebih rinci, hasil

analisis data variabel pemilihan media pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir D dan dirangkum dalam Tabel 16 sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Analisis Data Variabel Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Analisa Data	Nilai
1	Responden	105
2	Skor Minimal	90
3	Skor Maksimal	140
4	<i>Mean</i>	118,35
5	<i>Median</i>	118
6	<i>Modus</i>	131
7	Simpangan Deviasi (SD)	11,59

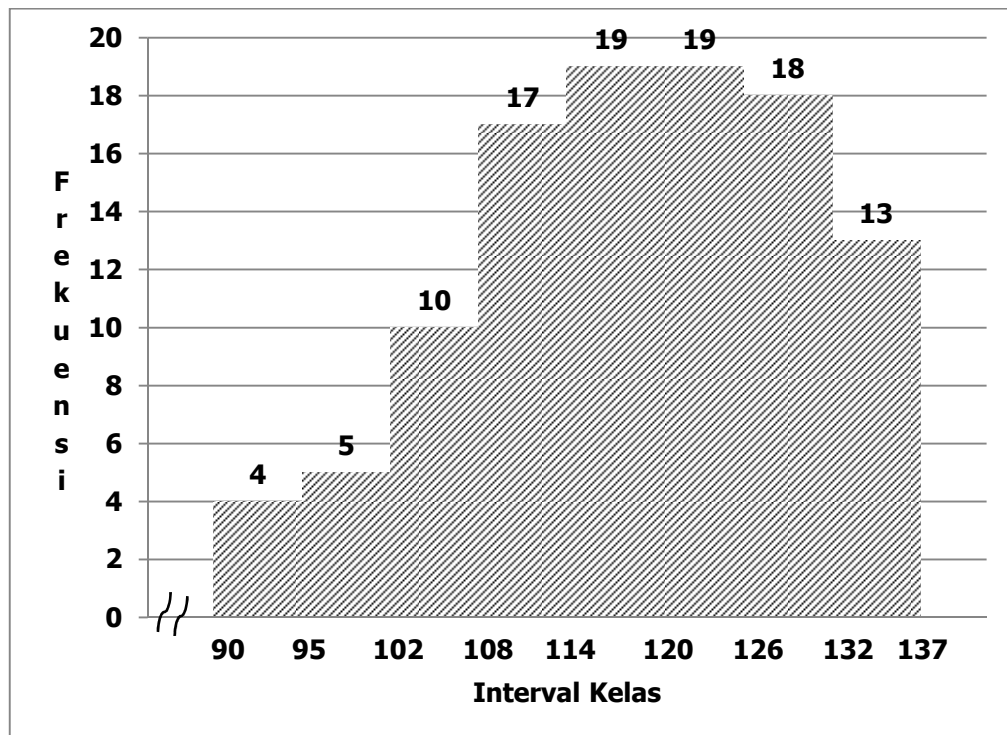
Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilakukan perhitungan untuk membuat tabel dan histogram. Perhitungan untuk membuat tabel terlampir pada Lampiran 4 Butir D. Tabel serta histogram distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel 17 dan Gambar 5 sebagai berikut.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase Relatif (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	90 – 95	4	3,81	3,81
2	96 – 101	5	4,76	8,57
3	102 – 107	10	9,52	18,10
4	108 – 113	17	16,19	34,29
5	114 – 119	19	18,10	52,38
6	120 – 125	19	18,10	70,48
7	126 – 131	18	17,14	87,62
8	132 – 137	13	12,38	100
Jumlah		N=105	100	100

Sumber : Data primer yang diolah



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 5. Histogram Pemilihan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel pemilihan media pembelajaran menunjukkan bahwa pada interval 90 - 95 terdapat 4 orang responden atau sekitar 3,81 %. Interval 96 - 101 terdapat 5 orang responden atau sekitar 4,76 %. Interval 102 - 107 terdapat 10 orang responden atau sekitar 9,52 %. Interval 108 - 113 terdapat 17 orang responden atau sekitar 16,19 %. Interval 114 - 119 terdapat 19 orang responden atau sekitar 18,10 %. Interval 120 - 125 terdapat 19 orang responden atau sekitar 18,10 %. Interval 126 - 131 terdapat 18 orang responden atau sekitar 17,14 %. Interval 132 - 137 terdapat 13 orang responden atau sekitar 12,38 %.

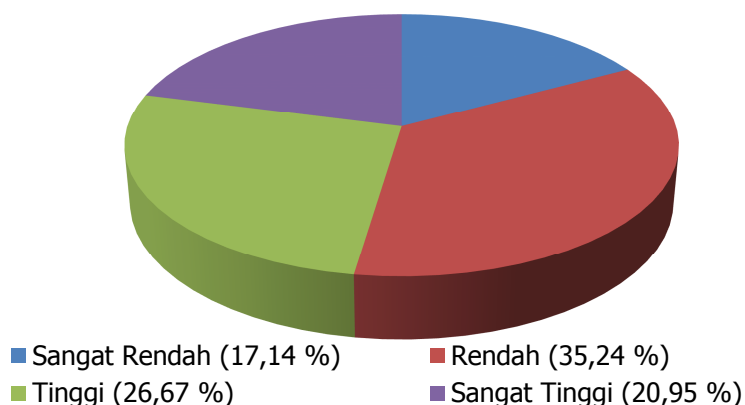
Pemilihan media pembelajaran dikategorikan empat kecenderungan, yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, serta sangat rendah. Perhitungan kategori kecenderungan variabel pemilihan media pembelajaran terlampir pada Lampiran

4 Butir E dan dirangkum dalam Tabel 18 dan digambarkan dalam *Pie Chart* pada Gambar 6 sebagai berikut.

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	
				Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	Sangat Rendah	$X < 106,76$	18	17,14	17,14
2	Rendah	$118,35 > X \geq 106,76$	37	35,24	52,38
3	Tinggi	$129,94 > X \geq 118,35$	28	26,67	79,05
4	Sangat Tinggi	$X \geq 129,94$	22	20,95	100,00
Jumlah			N=105	100	100

Sumber : Data primer yang diolah



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 6. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Pemilihan Media Pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi data instrumen pemilihan media pembelajaran yang ditampilkan pada Tabel 18 dan Gambar 6 di atas dapat diketahui bahwa dari sampel sebanyak 105 orang guru di SMK N 2 Depok terdapat 18 orang guru atau

sebesar 17,14 % memiliki tingkat pemilihan media pembelajaran dalam kategori sangat rendah. 37 orang guru atau sebesar 35,24 % memiliki tingkat pemilihan media pembelajaran dalam kategori rendah. 28 orang guru atau sekitar 26,67 % memiliki tingkat pemilihan media pembelajaran dalam kategori tinggi. 28 orang guru atau sekitar 20,95 % memiliki tingkat pemilihan media pembelajaran dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data kecenderungan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru di SMK N 2 Depok memiliki pemilihan media pembelajaran yang berada dalam kategori rendah.

### 3. Data Variabel Kinerja Guru

Instrumen kinerja guru terdiri dari 33 butir soal dengan 4 alternatif jawaban, dengan skor jawaban 1, 2, 3, dan 4. Skor ideal terendah sebesar 33 dan skor ideal tertinggi sebesar 132. Perhitungan secara statistik dengan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Secara lebih rinci, hasil analisis data variabel kinerja guru terlampir pada Lampiran 4 Butir D dan dirangkum dalam Tabel 19 sebagai berikut

Tabel 19. Hasil Analisis Data Variabel Kinerja Guru

No.	Analisa Data	Nilai
1	Responden	105
2	Skor Minimal	94
3	Skor Maksimal	131
4	<i>Mean</i>	109,43
5	<i>Median</i>	109
6	<i>Modus</i>	119
7	Simpangan Deviasi (SD)	8,46

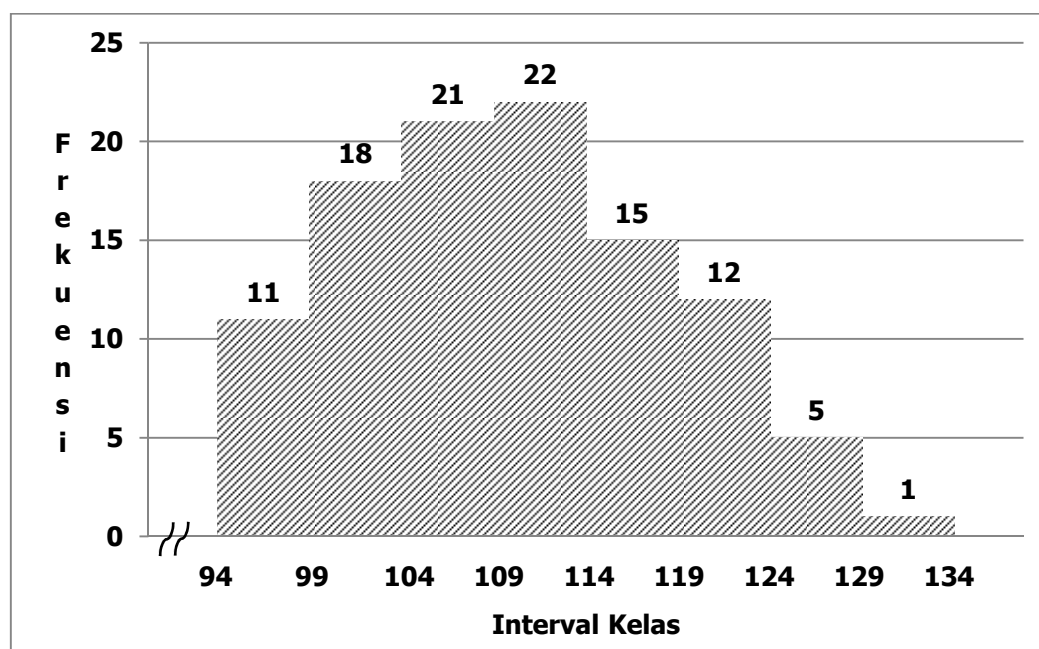
Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilakukan perhitungan untuk membuat tabel dan histogram. Perhitungan untuk membuat tabel terlampir pada Lampiran 4 Butir D. Tabel serta histogram distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel 20 dan Gambar 7 sebagai berikut.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase Relatif (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	94 – 98	11	10,48	10,48
2	99 – 103	18	17,14	27,62
3	104 – 108	21	20	47,62
4	109 – 113	22	20,95	68,57
5	114 – 118	15	14,29	82,86
6	119 – 123	12	11,43	94,29
7	124 – 128	5	4,76	99,05
8	129 – 134	1	0,95	100
Jumlah		N=105	100	100

Sumber : Data primer yang diolah



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 7. Histogram Kinerja Guru

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel kinerja guru menunjukan bahwa pada interval 94 - 98 terdapat 11 orang responden atau sekitar 10.48 %. Interval 99 - 103 terdapat 18 orang responden atau sekitar 17.14 %. Interval 104 - 108 terdapat 21 orang responden atau sekitar 20 %. Interval 109 - 113 terdapat 20 orang responden atau sekitar 20.95 %. Interval 114 - 118 terdapat 15 orang responden atau sekitar 14.29 %. Interval 119 - 123 terdapat 12 orang responden atau sekitar 11.43 %. Interval 124 - 128 terdapat 5 orang responden atau sekitar 4.76 %. Interval 129 - 134 terdapat 1 orang responden atau sekitar 0.95 %.

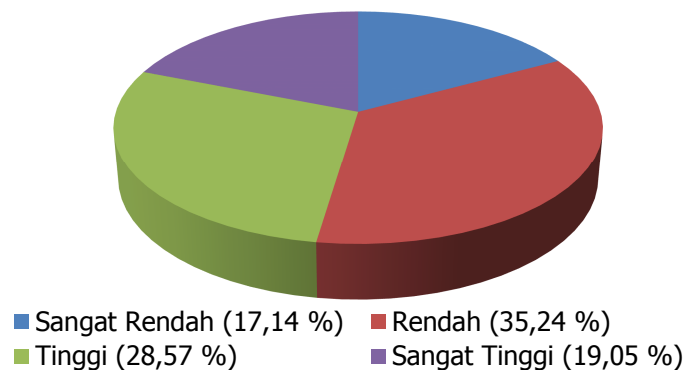
Kinerja guru dikategorikan empat kecenderungan, yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, serta sangat rendah. Perhitungan kategori kecenderungan variabel kinerja guru terlampir pada Lampiran 4 Butir E dan dirangkum dalam Tabel 21 dan digambarkan dalam diagram pada Gambar 8 sebagai berikut.

Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Variabel Kinerja Guru

No.	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	
				Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	Sangat Rendah	$X < 100,97$	18	17,14	17,14
2	Rendah	$109,43 > X \geq 100,97$	37	35,24	52,38
3	Tinggi	$117,89 > X \geq 109,43$	30	28,57	80,95
4	Sangat Tinggi	$X \geq 117,89$	20	19,05	100,00
Jumlah			N=105	100	100

Sumber : Data primer yang diolah





Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 8. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan deskripsi data instrumen kinerja guru yang ditampilkan pada Tabel 21 dan Gambar 8 di atas dapat diketahui bahwa dari sampel sebanyak 105 orang guru di SMK N 2 Depok terdapat 18 orang guru atau sebesar 17,14 % memiliki tingkat kinerja guru dalam kategori sangat rendah. 37 orang guru atau sebesar 35,24 % memiliki tingkat kinerja guru dalam kategori rendah. 30 orang guru atau sekitar 28,57 % memiliki tingkat kinerja guru dalam kategori tinggi. 20 orang guru atau sekitar 19,05 % memiliki tingkat kinerja guru dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data kecenderungan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru di SMK N 2 Depok memiliki kinerja yang berada dalam kategori rendah.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

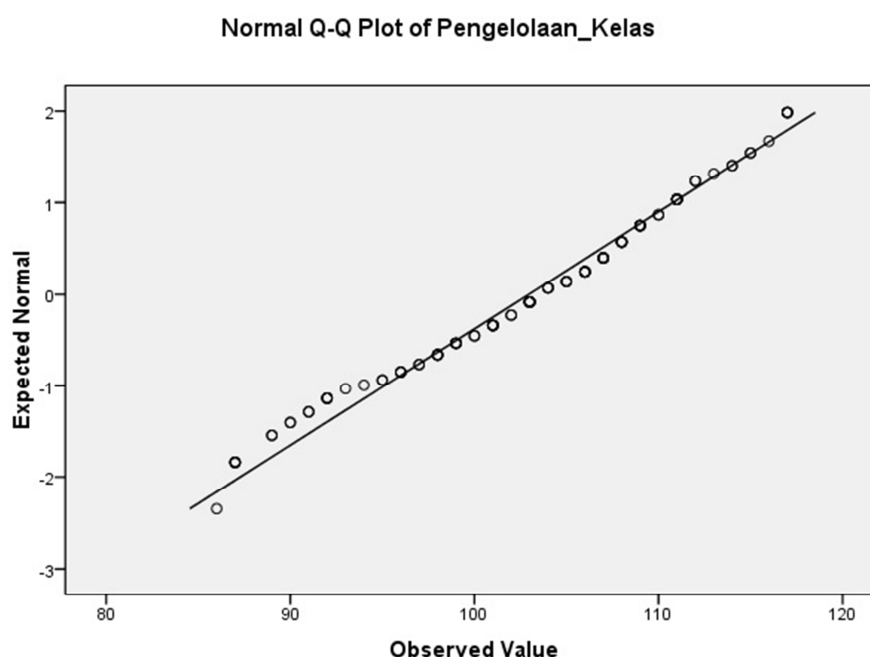
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data dari populasi. Normal tidaknya distribusi data dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS*

16.0 for Windows dimana taraf signifikansi ditetapkan sebesar 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi  $> 0,05$ . Uji normalitas secara lengkap terlampir pada Lampiran 4 Butir E , sedangkan secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 22 , serta Gambar 9, Gambar 10, dan Gambar 11 sebagai berikut.

Tabel 22. Hasil Analisis Uji Normalitas

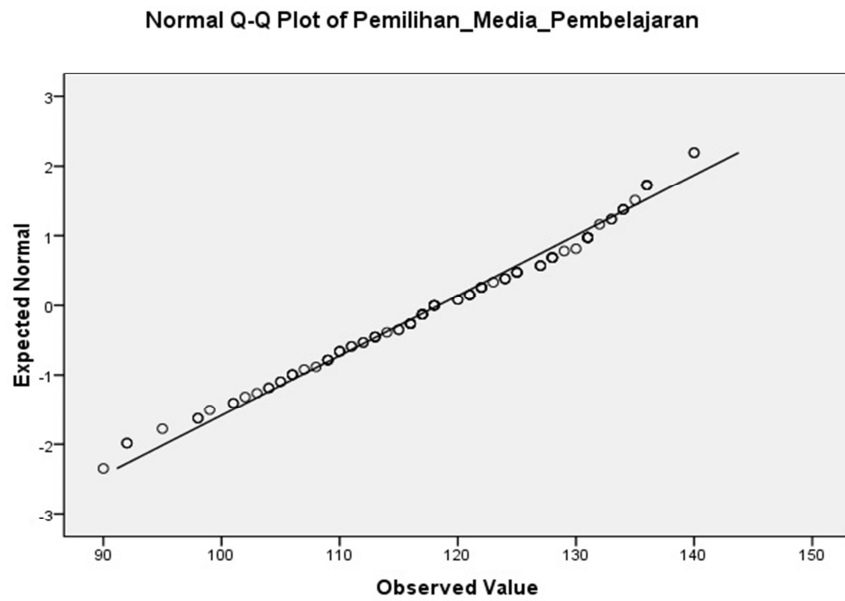
No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Pengelolaan Kelas ( $X_1$ )	0,069	Berdistribusi Normal
2	Pemilihan Media Pembelajaran ( $X_2$ )	0,20	Berdistribusi Normal
3	Kinerja Guru (Y)	0,20	Berdistribusi Normal

Sumber : Data primer yang diolah



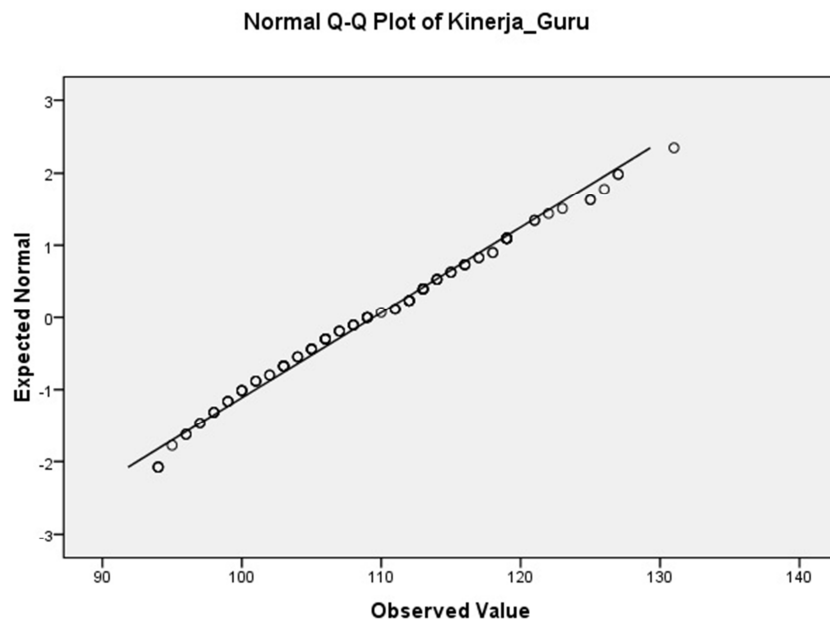
Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 9. *Normal Probability Plot* Variabel Pengelolaan Kelas



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 10. *Normal Problability Plot* Variabel Pemilihan Media Pembelajaran



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 11. *Normal Problability Plot* Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Signifikansi variabel pengelolaan kelas adalah 0,069, dimana signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ( $0,069 > 0,05$ ) yang berarti data variabel pengelolaan kelas berdistribusi normal.
- b. Signifikansi variabel pemilihan media pembelajaran adalah 0,20, dimana signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ( $0,20 > 0,05$ ) yang berarti data variabel pemilihan media pembelajaran berdistribusi normal.
- c. Signifikansi variabel kinerja guru adalah 0,20, dimana signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ( $0,20 > 0,05$ ) yang berarti data variabel kinerja guru berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan atau tidak antara dua variabel, yaitu antara variabel bebas ( $X_1$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Uji linearitas merupakan uji prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation From Linearity*)  $> 0,05$ . Uji linearitas secara lengkap terlampir pada Lampiran 4 butir E, sedangkan secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 23 sebagai berikut.

Tabel 23. Hasil Analisis Uji Linearitas

No	Model Hubungan	Signifikansi	Keterangan
1	Pengelolaan kelas dengan kinerja guru	0,255	Linear
2	Pemilihan media pembelajaran dengan kinerja guru	0,088	Linear

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas yang ditampilkan pada Tabel 21 di atas menggambarkan bahwa variabel bebas pengelolaan kelas maupun pemilihan media pembelajaran memiliki signifikansi  $> 0,05$ . Hal tersebut memiliki makna bahwa hubungan antara variabel bebas baik itu pengelolaan kelas maupun pemilihan media pembelajaran memiliki hubungan linear dengan variabel terikat kinerja guru.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antar variabel bebas. Uji multikolinieritas termasuk uji prasyarat analisis dalam model regresi. Kriteria penilaian ini dapat diterima apabila besarnya nilai VIF (*variance inflation factor*) dari masing-masing variabel bebas kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 ( $tolerance > 0,1$ ). Uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Uji multikolinearitas secara lengkap terlampir pada Lampiran 4 butir E, sedangkan secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 24 sebagai berikut.

Tabel 24. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

No	Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
1	Pengelolaan kelas	1,317	0,76	Bebas multikolinearitas
2	Pemilihan media pembelajaran	1,317	0,76	Bebas multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada tabel 22 dapat diamati bahwa variabel pengelolaan kelas dan variabel pemilihan media pembelajaran memiliki nilai VIF kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 ( $tolerance > 0,1$ ). Hal tersebut memiliki makna bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan pada hipotesis yang telah dirumuskan pada bab II laporan penelitian ini. Perumusan hipotesis terdiri dari hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nihil ( $H_0$ ) memiliki makna bahwa tidak terdapat hubungan positif antara satu variabel dengan variabel lainnya, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) memiliki makna bahwa terdapat hubungan positif antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji dua sisi karena uji dua sisi dapat menggambarkan ada tidaknya hubungan dua variabel dengan nilai probabilitas sebesar 0,05.

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Terdapat Hubungan Positif Antara Pengelolaan Kelas Terhadap Kinerja Guru di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta". Selain itu, analisis korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Terdapat Hubungan Positif Antara Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta". Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "Terdapat Hubungan Positif Antara Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Guru di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta".

#### **1. Uji Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta. Analisis hipotesis pertama yang terlampir pada Lampiran 4 Butir G

menggambarkan bahwa besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel pengelolaan kelas terhadap variabel kinerja guru sebesar 0,428. Besarnya nilai koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan dengan Tabel 12. Pada tabel *interpretasi* koefisien korelasi, angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan *interpretasi* yang cukup kuat. Arah hubungan yang positif pada nilai 0,428 menunjukkan semakin tinggi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, maka semakin meningkatkan kinerja guru.

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) pada pengujian hipotesis pertama menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada pengujian hipotesis pertama menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru. Nilai koefisien korelasi antara variabel pengelolaan kelas dengan variabel kinerja guru sebesar 0,428 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta, dengan kata lain hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## **2. Uji Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta. Analisis hipotesis kedua yang terlampir dalam Lampiran 4 Butir G menggambarkan bahwa besarnya koefisien korelasi antara variabel pemilihan media pembelajaran terhadap variabel kinerja guru sebesar 0,474. Besarnya nilai koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan dengan Tabel 12. Pada tabel

*interpretasi* koefisien korelasi, angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan *interpretasi* yang cukup kuat. Arah hubungan yang positif pada nilai 0,474 menunjukkan semakin tinggi pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka semakin meningkatkan kinerja guru.

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) pada pengujian hipotesis pertama menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada pengujian hipotesis pertama menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru. Nilai koefisien korelasi antara variabel pemilihan media pembelajaran terhadap variabel kinerja guru sebesar 0,474 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta, dengan kata lain hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### **3. Uji Hipotesis Ketiga**

Pengujian hipotesis Ketiga pada penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta. Analisis regresi ganda dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Hasil analisis hipotesis ketiga yang terlampir pada Lampiran 4 Butir G dirangkum dalam Tabel 25 sebagai berikut.



Tabel 25. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

No.	Model	Koefisien
1	Pengelolaan Kelas	0,278
2	Pemilihan Media Pembelajaran	0,254
3	Konstanta	50,741
4	R	0,525
5	r <sup>2</sup>	0,275
6	F <sub>hitung</sub>	19,362

Sumber : Data primer yang diolah

Besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru sebesar 0,525. Besarnya nilai koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan dengan Tabel 12. Pada tabel *interpretasi* koefisien korelasi, angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan *interpretasi* yang cukup kuat. Arah hubungan yang positif pada nilai 0,525 menunjukkan semakin tinggi pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka semakin meningkatkan kinerja guru.

Besarnya nilai koefisien determinasi hipotesis ketiga sebesar 0,275. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebesar 27,5% dari variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel pengelolaan kelas dan variabel pemilihan media pembelajaran, sedangkan sebesar 72,5% dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru. Nilai koefisien variabel pengelolaan kelas sebesar 0,278, nilai koefisien variabel pemilihan media pembelajaran sebesar 0,254, dan nilai konstanta sebesar 50,741. Berdasarkan koefisien-koefisien tersebut, maka dapat dirumuskan persamaan regresi ganda sebagai berikut.

$$Y = 50,741 + 0,278 X_1 + 0,254 X_2$$

Persamaan regresi ganda tersebut memiliki makna bahwa jika pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran yang dilakukan guru meningkat, maka akan meningkat pula kinerja guru. Jika nilai pengelolaan kelas dan nilai pemilihan media pembelajaran ditingkatkan sebesar 1 poin, maka pengelolaan kelas akan meningkat sebesar 0,278 dan pemilihan media pembelajaran akan meningkat sebesar 0,254, sehingga perubahan kinerja guru yang diperoleh sebesar 51,273.

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap variabel. Perhitungan mencari SR dan SE dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir G dan dirangkum Tabel 26 sebagai berikut.

Tabel 26. Ringkasan Perhitungan SR dan SE

Variabel	SR (%)	SE (%)
Pengelolaan Kelas	12,95	3,56
Pemilihan Media Pembelajaran	13,59	3,74
Total	26,54	7,30

Berdasarkan data di atas dapat dicermati bahwa pengelolaan kelas mempunyai sumbangan relatif sebesar 12,95 % dan sumbangan efektif sebesar 3,56 %. Disamping itu, pemilihan media pembelajaran mempunyai sumbangan relatif sebesar 13,59 % dan sumbangan efektif sebesar 3,74 %. Secara total, pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 26,54 % dan sumbangan efektif sebesar 7,30 %.

Langkah berikutnya dilakukan pengujian keberartian regresi ganda dengan menggunakan teknik statistik uji-F. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) pada uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru di

SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil pengujian menunjukkan nilai  $F$  sebesar 19,362 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulan dari hipotesis ini adalah pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran mempunyai hubungan positif secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) di SMK N 2 Depok. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis diketahui bahwa terdapat hubungan pengelolaan kelas ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ). Terdapat hubungan pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ). Terdapat hubungan pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap kinerja guru ( $Y$ ). Pembahasan hasil penelitian secara rinci adalah sebagai berikut.

##### **1. Uji Hipotesis Pertama**

Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) di SMK N 2 Depok, sehingga dilakukanlah pengambilan data untuk keperluan penelitian ini. Data tentang pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $Y$ ) didapatkan melalui pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket. Pengambilan data dilaksanakan pada

bulan Maret tahun 2014 di SMK N 2 Depok. Instrumen pengambilan data yang berupa angket tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang kemudian disampaikan kepada responden untuk kemudian ditanggapi atau diisi sesuai petunjuk pengisian angket tersebut.

Data yang diperoleh dari proses pengambilan data kemudian dilakukan pentabulasian atau menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel. Pentabulasian data dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi sederhana. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $Y$ ) berdasarkan data yang sudah diperoleh. Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ).

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,428 dengan signifikansi sebesar 0,000. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan *interpretasi* yang cukup kuat. Arah hubungan yang positif pada nilai 0,428 menunjukkan semakin tinggi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, maka semakin meningkatkan kinerja guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru diterima.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y) di SMK N 2 Depok, sehingga dilakukanlah pengambilan data untuk keperluan penelitian ini. Data tentang pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ) dan kinerja guru (Y) didapatkan melalui pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2014 di SMK N 2 Depok. Instrumen pengambilan data yang berupa angket tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang kemudian disampaikan kepada responden untuk kemudian ditanggapi atau diisi sesuai petunjuk pengisian angket tersebut.

Data yang diperoleh dari proses pengambilan data kemudian dilakukan pentabulasian atau menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel. Pentabulasian data dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi sederhana. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tentang pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ) dan kinerja guru (Y) berdasarkan data yang sudah diperoleh. Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y).

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,474 dengan signifikansi sebesar 0,000. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan *interpretasi* yang cukup kuat. Arah hubungan yang positif pada nilai 0,474 menunjukkan semakin tinggi pemilihan media

pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka semakin meningkatkan kinerja guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru diterima.

### **3. Uji Hipotesis Ketiga**

Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap kinerja guru ( $Y$ ) di SMK N 2 Depok, sehingga dilakukanlah pengambilan data untuk keperluan penelitian ini. Data tentang pengelolaan kelas ( $X_1$ ), pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ), dan kinerja guru ( $Y$ ) didapatkan melalui pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2014 di SMK N 2 Depok. Instrumen pengambilan data yang berupa angket tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang kemudian disampaikan kepada responden untuk kemudian ditanggapi atau diisi sesuai petunjuk pengisian angket tersebut.

Data yang diperoleh dari proses pengambilan data kemudian dilakukan pentabulasian atau menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel. Pentabulasian data dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi ganda. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan kelas ( $X_1$ ), pemilihan media pembelajaran

( $X_2$ ), dan kinerja guru (Y) berdasarkan data yang sudah diperoleh. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan pemilihan media pembelajaran ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y).

Koefisien korelasi antara variabel pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru sebesar 0,525. Besarnya nilai koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan dengan Tabel 12. Pada tabel *interpretasi* koefisien korelasi, angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan *interpretasi* yang cukup kuat. Arah hubungan yang positif pada nilai 0,525 menunjukkan semakin tinggi pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka semakin meningkatkan kinerja guru.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa jika pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran ditingkatkan 1 poin, maka pengelolaan kelas akan meningkat sebesar 0,278 dan pemilihan media pembelajaran akan meningkat sebesar 0,254 sehingga kinerja guru akan meningkat sebesar 51,273. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran yang dilakukan guru, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru. Semakin rendah pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran yang dilakukan guru, maka akan semakin menurunkan kinerja guru. Pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 27,5 %, sehingga masih ada 72,5 % variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap variabel kinerja guru.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh besarnya sumbangan relatif sebesar 26,54 % yang diperoleh dari pengelolaan kelas sebesar 12,95 % dan pemilihan media pembelajaran sebesar 13,59 %. Sedangkan besarnya sumbangan efektif sebesar 7,30 % yang diperoleh dari pengelolaan kelas sebesar 3,56 % dan pemilihan media pembelajaran sebesar 3,74 %. Hasil pengujian menunjukkan nilai F sebesar 19,362 dan signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian hipotesis ketiga tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru ditolak. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru diterima.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penelitian dan analisis data dilaksanakan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengelolaan kelas di SMK N 2 Depok memiliki kriteria kecenderungan yang tinggi dengan persentase sebesar 40 % (42 orang responden). Pemilihan media pembelajaran di SMK N 2 Depok memiliki kriteria kecenderungan yang rendah dengan persentase sebesar 35,24 % (37 orang responden). Kinerja guru di SMK N 2 Depok memiliki kriteria kecenderungan yang rendah dengan persentase sebesar 35,24 % (37 orang responden).
2. Terdapat hubungan yang positif antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi antara pengelolaan kelas dengan kinerja guru sebesar 0,428 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru ditolak. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas terhadap kinerja guru diterima. Hal tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi pengelolaan kelas maka akan meningkatkan kinerja guru di SMK N 2 Depok, sebaliknya apabila semakin rendah pengelolaan kelas maka akan menurunkan kinerja guru di SMK N 2 Depok.

3. Terdapat hubungan yang positif antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi antara pemilihan media pembelajaran dengan kinerja guru sebesar 0,474 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru ditolak. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru diterima. Hal tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi pemilihan media pembelajaran maka akan meningkatkan kinerja guru di SMK N 2 Depok, sebaliknya apabila semakin rendah pemilihan media pembelajaran maka akan menurunkan kinerja guru di SMK N 2 Depok.
4. Terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama antara pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi ganda yang menunjukkan bahwa harga F 19,362 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengelolaan kelas maupun pemilihan media pembelajaran maka akan meningkatkan kinerja guru di SMK N 2 Depok, sebaliknya apabila semakin rendah pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran maka akan menurunkan kinerja guru di SMK N 2 Depok.

## **B. IMPLIKASI**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis penelitian ini mengandung implikasi sebagai berikut.

1. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di SMK N 2 Depok memiliki kecenderungan yang tinggi dengan persentase sebesar 40 % (42 orang responden). Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK N 2 Depok memiliki kecenderungan yang rendah dengan persentase sebesar 35,24 % (37 orang responden). Kinerja guru di SMK N 2 Depok memiliki kecenderungan yang rendah dengan persentase sebesar 35,24 % (37 orang responden). Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pengelolaan kelas yang dilakukan guru serta peningkatan pemahaman tentang media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugas keprofesiannya.
2. Terbukti adanya hubungan positif antara variabel pengelolaan kelas terhadap variabel kinerja guru sehingga diperlukan upaya dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun dari pihak sekolah kepada guru berupa pemberian pelatihan maupun peningkatan pengetahuan tentang manajemen kelas. Upaya tersebut diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya.
3. Terbukti adanya hubungan positif antar variabel pemilihan media pembelajaran terhadap variabel kinerja guru sehingga diperlukan upaya dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun dari pihak sekolah kepada guru yaitu: a) penyediaan media pembelajaran yang memadai; b) peningkatan kualitas media pembelajaran yang dapat digunakan; c) pemberian pelatihan

maupun peningkatan pengetahuan tentang pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dan meningkatkan profesionalisme kinerja guru.

4. Terbukti adanya hubungan yang positif antara variabel pengelolaan kelas dan pemilihan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru di SMK N 2 Depok. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja guru dapat dioptimalisasikan. Optimalisasi kinerja guru dapat ditingkatkan bilamana kebijakan-kebijakan dari pemerintah pusat maupun daerah serta perhatian dari komponen-komponen sekolah dan pribadi guru itu sendiri dapat berjalan secara terintegrasi.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

1. Penilaian tentang kinerja guru dilakukan dengan angket secara tertutup dan dinilai oleh guru itu sendiri. Hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya unsur subjektivitas terhadap jawaban-jawaban yang diberikan oleh guru yang bertindak sebagai responden dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini mengungkapkan kinerja guru di SMK N 2 Depok pada tahun ajaran 2013/2014, sehingga belum dapat mewakili kinerja guru dalam ruang lingkup yang lebih luas.
3. Penelitian ini mengungkapkan kinerja guru di SMK N 2 Depok pada tahun ajaran 2013/2014, sehingga belum dapat memprediksikan tingkat kinerja guru di waktu yang akan datang.

#### **D. SARAN**

1. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta kepala sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan dan mengintensifkan evaluasi kinerja guru. Disamping itu, perlu adanya kebijakan-kebijakan secara berkala dalam hal peningkatan kinerja guru.
2. Guru diharapkan dapat memahami makna dibalik keprofesiannya sebagai unsur utama dan tulang punggung kependidikan. Peningkatan kompetensi diri diharapkan lebih dikedepankan dalam rangka menjaga dan meningkatkan profesionalisme guru.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru di SMK N 2 Depok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Nurul. 2011. *Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Penggunaan Media PowerPoint Pada Siswa Kelas II SD Negeri Kiyaran I Tahun Ajaran 2010/2011*. Penelitian Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Arief S. Sadiman dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aunur Rofiq. 2009. *Pengelolaan Kelas*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Danang Sunyoto. 2012. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Daniel Muijs & David Reynolds. 2008. *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1990. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.

Diana Widyarani. 2011. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran IPS di SMP AL-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan*. Penelitian Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Diane B. Marks. 2005. *Culture and Classroom Management: Grounded Theory From A High Poverty Predominately African American Elementary School*. Florida: University of Florida.

Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.

Edy Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.

Etri Lestari. 2012. *Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Nurul Islam Sleman Yogyakarta*. Penelitian Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Hadari Nawawi. 1982. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.

Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hue Ming Tak & Lie Wai Shing. 2008. *Classroom Management*. Hong Kong: Hong Kong University Press.

I Wayan Sentyasa. Landasan Konseptual Media Pembelajaran. Makalah: Universitas Pendidikan Ganesha.

Johar Permana. 2001. *Pengelolaan Kelas dalam Rangka Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Departemen Agama RI & Institute for Religious Institutional Studies (IRIS).

Martinis Yamin & Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakakaraya.

Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nana Syaodih & Ibrahim. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nanang Hanafiah & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Regina M. Oliver, Joseph H. Wehby & Daniel J. Reschly. 2011. *Teacher Classroom Management Practices: Effect on Disruptive or Aggressive Student Behavior*. Tennessee: Vanderbilt University.

Ridho Gun Wahyudi. 2010. *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Kesejahteraan dengan Kinerja Guru Bersertifikat Pendidik di SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta*. Penelitian Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Sudarwan Danim. 2011. *Pengembangan Profesi Guru dari Pra-jabatan,Induksi, ke Profesional Madani*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sean B. Yisrael. 2012. *Classroom Management*. Plymouth: Rowman & Littlefield Education.

Sudarwan Danim & Yunan Danim. 2011. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.




Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Triton. P.B. 2006. *SPSS.13 Terapan*. Yogyakarta: Andi.



## Lampiran I Butir A . Permohonan Izin Penelitian Fakultas Teknik

		<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK</b>			
		Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 586165 psw. 278,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734 website : <a href="http://ftr.uny.ac.id">http://ftr.uny.ac.id</a> e-mail : <a href="mailto:ftr@uny.ac.id">ftr@uny.ac.id</a> ; <a href="mailto:teknika@uny.ac.id">teknika@uny.ac.id</a>		Certificate No. QSC 00592	
Nomor : 4252/UN34.15/PL/2013		30 Desember 2013			
Lamp. : 1 (satu) bendel					
Hal : Permohonan Izin Penelitian					
Yth.					
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY</li><li>2. Wali Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman</li><li>3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY</li><li>4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman</li><li>5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 2 Depok</li></ol>			
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dengan judul <b>"HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK N 2 DEPOK, SLEMAN"</b> , bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:					
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian	
1	Saeiful Ramadhan	08501244019	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 2 DEPOK	
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Sunaryo Soenarto NIP : 19580630 198601 1 001					
Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan selesai.					
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.					
		<div style="text-align: center;"> Dekan, Wakil Dekan I, Dr. Sunaryo Soenarto NIP 19580630 198601 1 0014</div>			
Tembusan: Ketua Jurusan		08501244019 No. 2148			

## Lampiran I Butir B .Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Sleman

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN</b> <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id
<b>SURAT IZIN</b> Nomor : 070 / Bappeda / 34 / 2014 <b>TENTANG</b> <b>PENELITIAN</b> <b>KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	
Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.	
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbang/31/2014 Hal : Rekomendasi Penelitian	Tanggal : 07 Januari 2014
<b>MENGIZINKAN :</b>	
Kepada :	
Nama :	SAEFUL RAMADHAN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :	08501244019
Program/Tingkat :	S1
Instansi/Perguruan Tinggi :	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi :	Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah :	Dsn Karanganyar RT 005/012, Cikampek, Jabar
No. Telp / HP :	085693239091
Untuk :	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul <b>HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 DEPOK</b>
Lokasi :	SMK Negeri 2 Depok, Sleman
Waktu :	Selama 3 bulan mulai tanggal: 07 Januari 2014 s/d 07 April 2014
<b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b>	
1. <i>Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</i>	
2. <i>Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</i>	
3. <i>Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</i>	
4. <i>Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</i>	
5. <i>Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</i>	
Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
<b>Tembusan :</b> 1. Bupati Sleman (sebagai laporan) 2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman 3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman 4. Camat Depok 5. Ka. SMK Negeri 2 Depok, Sleman 6. Dekan Fak. Teknik-UNY 7. Yang Bersangkutan	Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 7 Januari 2014 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sekretaris u.b. Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi  Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM Pembina, IV/a NIP 19630112 198903 2 003

## Lampiran I Butir C. Surat Izin Penelitian Pemerintah Provinsi DIY

opentor@yaho.com



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/v/69/1/2014

Membaca Surat : **DEDAN FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **4252/UN.34.15/PL/2013**  
Tanggal : **30 DESEMBER 2013** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Pengurusan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:  
Nama : **SAEFUL RAMADHAN** NIP/NIM : **08501244019**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK N 2 DEPOK SLEMAN**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **6 JANUARI 2014 s.d 6 APRIL 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **6 JANUARI 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



SEKRETARIS DAERAH  
NIP. 195801201985003 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q BAPPEDA SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEDAN FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

## Lampiran I Butir E. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA

**SMK NEGERI 2 DEPOK**

Mirian, Caturtunggal, Depok, Sleman Telp. 513515 Fax. 513438

E-mail : smkn2depok@yahoo.com

YOGYAKARTA 55281



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 0358

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SAEFUL RAMADHAN  
No.Induk Mahasiswa : 08501244019  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 6 Januari – 15 Maret 2014 dengan judul  
“ HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN  
TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 DEPOK “

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, April 2014  
Kepala Sekolah  
  
Des. Asagani Mizan Zakaria  
NIP. 49630203 198803 1 010

## Lampiran I Butir F. SK Bimbingan Untuk Dosen Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 207/ELKO/TA-SI/XII/2013

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI SI  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- Pembimbing : **Dr. Sunaryo Soenarto**  
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Saeful Ramadhan (08501244019)**  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - SI  
Judul Tugas Akhir Skripsi : **Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN2 Depok Sleman Yogyakarta**
- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Tanggal : 2 Desember 2013  
Dekan  
Fakultas Teknik  
UNY  
**Dr. Sunaryo Soenarto**  
NIP. 19580630 198601 1 001

- Tembusan Yth :
1. Pembantu Dekan II FT UNY
  2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
  3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
  4. Yang bersangkutan.



## Lampiran I Butir G . SK Bimbingan Untuk Mahasiswa

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 207/ELKO/TA-SE/XII/2013

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI SI  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- Pembimbing : **Dr. Sunaryo Soenarto**  
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Saeful Ramadhan (08501244019)**  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - SI
- Judul Tugas Akhir Skripsi : **Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN2 Depok Sleman Yogyakarta**
- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 2 Desember 2013

Dekan  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan Yth :  
1. Pembantu Dekan II FT UNY  
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY  
4. Yang bersangkutan.

## Lampiran II Butir A. Surat Permohonan Judgment Instrumen Penelitian

A. Bapak Soeharto, M.SOE, Ed.D

Yogyakarta, Desember 2013


Hal : Permohonan Validasi  
Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,  
Bapak Soeharto, M.SOE, Ed.D  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta". Demikian dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing	Pemohon
 Dr. Sunaryo Soenarto NIP. 19580630 198601 1 001	 Saeful Ramadhan NIM.08501244019

B. Bapak Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

Yogyakarta, Desember 2013

Hal : Permohonan Validasi  
Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,  
Bapak Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta". Demikian dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing

Pemohon

  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

  
Saeful Ramadhan  
NIM.08501244019



C. Bapak Nurkholis, M.Pd

Yogyakarta, Desember 2013

Hal : Permohonan Validasi  
Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,  
Bapak Nur Kholis, M.Pd  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta". Demikian dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing

Pemohon

  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

  
Saeful Ramadhan  
NIM.08501244019

D. Bapak Drs. Ahmad Sudjadi

Yogyakarta, Desember 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,  
Bapak Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

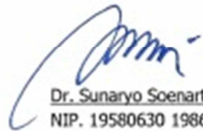
Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi *Judgment*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta". Demikian dari saya, atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing

Pemohon





Dr. Sunaryo Scenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001



Saeful Ramadhan  
NIM.08501244019

## Lampiran II Butir B. Surat Pernyataan Judgment Instrumen Penelitian

A. Bapak Soeharto, M.SOE, Ed.D

SURAT KETERANGAN VALIDASI	
Yang bertanda tangan di bawah ini	
Nama	: Soeharto, M.SOE, Ed.D
NIP	: 19530825 197903 1 003
Jabatan	: Lektor Kepala
Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta", oleh peneliti:	
Nama	: Saeful Ramadhan
NIM	: 08501244019
Prodi	: Pendidikan Teknik Elektro
Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini *) belum/ telah <del>slap</del> diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:	
1.	.....
2.	.....
3.	.....
4.	.....
5.	.....
Yogyakarta, Desember 2013	
Validator	
	
Soeharto, M.SOE, Ed.D	
NIP. 19530825 197903 1 003	
*) Coret yang tidak perlu	
	

B. Bapak Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP : 19600529 198403 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta", oleh peneliti:

Nama : Saeful Ramadhan

NIM : 08501244019

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*) belum/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. - *gunakan kembali / kelas yg sudah*
2. *di pakai*
3. - *lebih kesannya jernih dg*
4. *peralatan*
5. - *templek ptt dibuat jg baru*

Yogyakarta, Desember 2013

Validator



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP. 19600529 198403 1 003

\*) Coret yang tidak perlu

C. Bapak Nurkholis, M.Pd

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Kholis, M.Pd  
NIP : 19681026 199403 1 003  
Jabatan : Lektor

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta", oleh peneliti:

Nama : Saeful Ramadhan  
NIM : 08501244019  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*) ~~belum~~ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. .... *harus ada sedikit revisi* .....
2. .... *lihat kembali dalam instrumen* .....
3. .... ..
4. .... ..
5. .... ..

Yogyakarta, Januari 2014

Validator



Nur Kholis, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

\*) Coret yang tidak perlu

D. Bapak Drs. Ahmad Sudjadi

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Ahmad Sudjadi, M.Pd  
NIP : 19510419 197903 1 001  
Jabatan : Lektor

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta", oleh peneliti:

Nama : Saeful Ramadhan  
NIM : 08501244019  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*) belum/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *Perhatikan lagi butir 1. Instrumen*
2. *sebelum dengan variabel skg tdk terulang*
3. *Perhatikan tata tulis & pengetikan*
4. ....
5. ....

Yogyakarta, Desember 2013

Validator

*(Signature)*  
Drs. Ahmad Sudjadi, M.Pd  
NIP. 19510419 197903 1 001

\*) Coret yang tidak perlu

## Lampiran II Butir C. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

### A. Pengelolaan Kelas

Indikator	Nomor Soal		Jumlah
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Kondisi Fisik	1,2,3,7,9,11	4,5,6,8,10	11
Kondisi Sosio Emosional	12,14,16,18,19, 21,22,23,25	13,15,17,20,24	14
Kondisi Organisasional	26,28,30,32,33,34	27,29,31,35	10
Jumlah Soal	21	14	35

### B. Pemilihan Media Pembelajaran

Indikator	Nomor Soal		Jumlah
	Positif	Negatif	
Kompetensi yang ingin dicapai	1,2,3,4	5,6	6
Ketersediaan	7,11,12	8,9,10,13	7
Sesuai dengan karakteristik siswa	14,17,19	15,16,18,20	7
Keterampilan guru dalam penggunaanya	21,22,26	23,24,25	6
Mendukung terhadap materi yang diajarkan	30,31,32,33	27,28,29	7
Alokasi waktu, sarana dan prasarana penunjang	34,35,36,38	37,39,40	7
Jumlah Soal	21	19	40

### C. Kinerja Guru

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Kompetensi pedagogik	1,2,3,4,8,9	5,6,7,10	10
2	Kompetensi kepribadian	12,14,15,17,19,20	11,13,16,18	10
3	Kompetensi social	23,24,25,26,29,30	21,22,27,28	10
4	Kompetensi profesional	31,35,37,40	32,33,34,36,38,39	10
Jumah butir		22	18	40



**Lampiran II Butir D. Angket Penelitian**



**INSTRUMEN PENELITIAN**

**HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DAN PEMILIHAN MEDIA  
PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK N 2 DEPOK  
SLEMAN YOGYAKARTA**

**Angket 1**

**Diajukan kepada  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Teknik**

**Disusun Oleh :  
Saeful Ramadhan  
08501244019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Guru  
di Tempat

Dengan Hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu guna mengisi angket penelitian kami yang berjudul **"Hubungan Pengelolaan Kelas Dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta"**.

Angket ini semata-mata dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya, dan tidak akan dinilai benar/salah serta tidak berpengaruh terhadap karier Bapak/Ibu. Oleh karena itu, besar harapan kami, Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Peneliti

Saeful Ramadhan  
NIM. 08501244019

## INSTRUMEN PENELITIAN

### a. Pengantar

- 1) Angket ini disampaikan kepada Bapak/Ibu dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian kami yang berjudul Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dan Pemilihan Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.
- 2) Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, data isian Bapak/Ibu kami rahasiakan.
- 3) Partisipasi Bapak/Ibu memberikan informasi ini sangat kami harapkan.

### b. Petunjuk Pengisian

- 1) Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
- 2) Pastikan mengisi identitas responden yang terdiri dari : Nama, Nomor Induk, Jenis Kelamin, Bidang Keahlian, serta Pengalaman Mengajar.
- 3) Pada bagian pengalaman mengajar, berikan tanda silang (X) pada kriteria yang sesuai dengan pengalaman mengajar Bapak/Ibu. Contoh pengisian:

<input type="checkbox"/> ( < 1 Tahun)	<input type="checkbox"/> ( 1-5 Tahun)	<input type="checkbox"/> ( 6-10 Tahun)
<input type="checkbox"/> ( 11-15 Tahun)	<input checked="" type="checkbox"/> ( 16- 20 Tahun)	<input type="checkbox"/> ( 21-25 Tahun)
<input type="checkbox"/> ( 26-30 Tahun)	<input type="checkbox"/> ( > 30 Tahun)	

- 4) Pilihlah setiap jawaban dari pernyataan yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu, lalu bubuhkan tanda centang ( √ ) pada kotak yang tersedia.

Keterangan:      SL = Selalu  
                         SR = Sering  
                         KK = Kadang-kadang  
                         TP = Tidak Pernah

- 5) Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya memanfaatkan waktu luang untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar lingkungan kerja.		√		

### A. Identitas Responden

Nama Guru : .....

NIP : .....

Jenis Kelamin : ( Laki-laki / Perempuan) \* **Coret yang tidak perlu**

Bidang Keahlian : .....

Pengalaman Mengajar : .....

☐ ( < 1 Tahun)      ☐ ( 1-5 Tahun)      ☐ ( 6-10 Tahun)

☐ ( 11-15 Tahun)      ☐ ( 16- 20 Tahun)      ☐ ( 21-25 Tahun)

☐ ( 26-30 Tahun)      ☐ ( > 30 Tahun)

### B. Angket Pengelolaan Kelas

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Setiap ruang kelas terdapat tempat penyimpanan alat pembelajaran atau alat peraga.				
2	Tempat penyimpanan alat pembelajaran dikelompokkan berdasarkan spesifikasinya.				
3	Saya memeriksa/memastikan kecukupan pencahayaan didalam kelas atau bengkel.				
4	Alat/bahan pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar, saya simpan di tempat yang jauh.				
5	Alat/bahan pembelajaran yang selesai digunakan, tidak perlu saya simpan ke tempat penyimpanan.				
6	Kerapihan meja kursi guru di kelas/bengkel, tidak menjadi perhatian saya.				
7	Saya meminta siswa agar bergotong royong merapikan meja kursi setelah kegiatan belajar mengajar usai.				
8	Kebisingan ruangan kelas/bengkel, tidak menjadi perhatian saya.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
9	Saya memeriksa kebersihan lantai kelas/bengkel sebelum/sesudah kegiatan belajar mengajar.				
10	Kebersihan jendela kelas/bengkel, tidak menjadi perhatian saya.				
11	Saya kurang perhatian terhadap toleransi siswa.				
12	Siswa yang tidak berseragam rapih saya beri hukuman.				
13	Saya kurang menunjukkan sikap tanggap dalam kegiatan belajar mengajar.				
14	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				
15	Saya merasa sungkan untuk menyapa siswa diluar jam pelajaran.				
16	Saya senantiasa meluangkan waktu untuk berbicara dengan siswa.				
17	Diluar jam pelajaran saya melayani siswa dengan ramah.				
18	Dalam pembelajaran teori/praktik, siswa yang datang terlambat tidak saya beri sanksi.				
19	Saya menenangkan siswa sebelum membuka pelajaran.				
20	Saya memberikan contoh yang baik kepada siswa.				
21	Pendekatan personal terhadap siswa tidak menjadi prioritas saya.				
22	Saya menanamkan sikap saling menghormati kepada siswa.				
23	Saya menyampaikan berita/pengumuman sekolah kepada siswa secara langsung.				
24	Siswa yang terlibat masalah tidak saya kirim kepada pihak konseling.				
25	Saya kurang menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk berdoa saat memulai/mengakhiri kegiatan belajar mengajar.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
26	Saya memberikan peraturan-peraturan agar dipatuhi oleh setiap siswa.				
27	Penyampaian informasi sekolah kepada masing-masing orang tua/wali murid tidak menjadi prioritas saya.				
28	Saya meminta kepada siswa agar mengingatkan saya apabila saya terlambat memulai pelajaran.				
29	Dalam pembelajaran teori/praktik, siswa yang terlambat harus meminta izin guru piket agar dapat mengikuti pelajaran.				
30	Saya tidak pernah mengingatkan siswa agar datang tepat waktu sebelum pelajaran dimulai.				

### C. Angket Pemilihan Media Pembelajaran

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran.				
2	Media pembelajaran yang saya gunakan mampu meningkatkan kognitif siswa.				
3	Saya mempelajari karakteristik media pembelajaran yang akan saya gunakan.				
4	Dari banyak alternatif media pembelajaran, saya memilih media pembelajaran yang paling sesuai.				
5	Peningkatan psikomotorik siswa kurang menjadi pertimbangan saya dalam pemilihan media pembelajaran.				
6	Peningkatan afektif siswa kurang menjadi pertimbangan saya dalam pemilihan media pembelajaran.				
7	Sekolah menyiapkan tempat penyimpanan media pembelajaran yang digunakan saya untuk mengajar.				
8	Keamanan/kesehatan siswa kurang menjadi pertimbangan				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
	saya dalam pemilihan media pembelajaran.				
9	Media pembelajaran yang saya gunakan mudah rusak atau tidak bertahan lama.				
10	Media pembelajaran yang saya gunakan tersedia dalam jumlah yang memadai.				
11	Terdapat beraneka ragam pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan saya.				
12	Media pembelajaran yang saya gunakan terbuat dari bahan yang berbahaya.				
13	Media pembelajaran yang saya gunakan mampu meningkatkan intensitas bertanya siswa.				
14	Media pembelajaran yang saya gunakan kurang mampu menjadikan suasana belajar lebih menarik.				
15	Media pembelajaran yang saya gunakan kurang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.				
16	Media pembelajaran yang saya gunakan mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa.				
17	Media pembelajaran yang saya gunakan kurang mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa.				
18	Media pembelajaran yang saya gunakan mampu meningkatkan daya tangkap siswa.				
19	Media pembelajaran yang saya gunakan kurang mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa.				
20	Pengalaman menjadi pertimbangan utama saya dalam memilih media pembelajaran.				
21	Saya mengalami kesulitan dalam pengoperasian media pembelajaran yang saya gunakan.				
22	Saya kurang melakukan variasi terhadap penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.				
23	Media pembelajaran yang saya gunakan kurang mampu				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
	mendeskripsikan permasalahan tentang pelajaran.				
24	Media pembelajaran yang saya gunakan kurang mampu memecahkan masalah dalam pelajaran.				
25	Media pembelajaran yang saya gunakan tidak memuat isi pelajaran yang baik.				
26	Dalam kegiatan belajar mengajar, saya dapat menerangkan materi ajar dengan baik dengan bantuan media pembelajaran yang saya gunakan.				
27	Media pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan sains/teknologi.				
28	Media pembelajaran yang saya gunakan memuat materi ajar yang mudah dalam pemahamannya.				
29	Media pembelajaran yang saya gunakan mampu menjelaskan konsep-konsep materi ajar.				
30	Penggunaan media pembelajaran saya sesuaikan dengan durasi waktu mata pelajaran.				
31	Media pembelajaran yang saya gunakan mampu meningkatkan efisiensi waktu dalam penyampaian materi ajar.				
32	Alat-alat pembelajaran mampu meningkatkan efektifitas penggunaan media pembelajaran yang digunakan saya.				
33	Saya menggunakan media pembelajaran yang menghabiskan banyak waktu dalam penggunaannya.				
34	Media pembelajaran yang saya gunakan ditunjang dengan ketersediaan alat pembelajaran yang memadai.				
35	Alokasi waktu pembelajaran kurang memadai terhadap penggunaan media pembelajaran.				



#### D. Angket Kinerja Guru

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Dalam menjelaskan materi ajar, saya sangat hati-hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru				
2	Siswa yang kurang mampu mengikuti penjelasan secara bersama-sama di kelas, saya berikan penjelasan secara tersendiri.				
3	Saya menyusun rencana pertemuan dari awal sampai akhir semester.				
4	Saya mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa.				
5	Rencana pengajaran yang saya susun, tidak saya sesuaikan berdasarkan analisis kemampuan awal siswa.				
6	Saya kurang melakukan variasi dalam menggunakan teknik mengajar.				
7	Penilaian saya lakukan di akhir sub materi pelajaran.				
8	Saya kurang memberikan materi-materi yang baru yang sesuai dengan perkembangan siswa.				
9	Saya tidak memprioritaskan untuk menampilkan kewibawaan dalam segala aspek kegiatan.				
10	Pengambilan keputusan dalam setiap permasalahan saya ambil dengan arif dan bijaksana.				
11	Kejujuran merupakan salah satu prinsip terpenting dalam hidup saya.				
12	Saya mengutamakan pembelajaran yang sesuai berdasarkan kadar kebutuhan siswa.				
13	Saya tidak meminta kepada teman sejawat/seprofesi untuk menilai kekurangan saya dalam mengajar.				
14	Setiap kali ada masukan untuk perbaikan pengajaran, saya perhatikan dan saya gunakan dalam proses pembelajaran.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
15	Saya tidak membaca ulang materi ajar yang akan saya sampaikan dalam pengajaran.				
16	Saya menyampaikan aspirasi dalam berbagai rapat/musyawarah di lingkungan sekolah.				
17	Saya menyampaikan aspirasi dalam berbagai rapat/musyawarah di lingkungan masyarakat.				
18	Saya memanfaatkan kegiatan belajar mengajar untuk mengenal dengan baik potensi siswa.				
19	Saya memanfaatkan kegiatan belajar mengajar untuk mengenal dengan baik karakteristik siswa.				
20	Saya memberikan kritik/saran yang membangun terhadap teman seprofesi saya.				
21	Saya tidak mempermasalahkan latar belakang keberagaman siswa.				
22	Saya kurang menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah maupun masyarakat tempat saya bekerja.				
23	Saya kurang menjalin komunikasi dengan orang tua/wali siswa.				
24	Saya memanfaatkan waktu luang untuk bersosialisasi dengan siswa.				
25	Saya memanfaatkan waktu luang untuk bersosialisasi dengan teman seprofesi.				
26	Informasi terbaru yang berhubungan dengan materi ajar, saya informasikan dalam pengajaran.				
27	Saya memberikan konsep-konsep dalam pembelajaran tanpa memperhatikan relevansi terhadap materi yang sedang diajarkan.				
28	Saya memanfaatkan media informasi untuk menambah referensi dalam pembelajaran.				
29	Saya kurang memahami hubungan konsep-konsep antar				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>TP</b>
	mata pelajaran.				
30	Saya memanfaatkan teknologi komunikasi untuk menunjang proses pembelajaran.				
31	Informasi terbaru yang berhubungan dengan materi ajar tidak saya terapkan langsung dalam pengajaran.				
32	Saya kurang menerapkan pengetahuan yang saya miliki dalam kehidupan sehari-hari.				
33	Saya memanfaatkan hasil karya ilmiah sebagai referensi untuk bahan kajian siswa.				

### Lampiran III Butir A. Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### A. Pengelolaan Kelas

Res	Nomor Soal																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4
2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3
6	1	1	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4
7	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4
8	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
11	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1
12	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4
13	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4
16	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	1	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	4	2	3	1	3	1	3	4	4	4
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2
19	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4
20	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2

Res	Nomor Soal																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
21	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
22	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	
23	2	3	4	2	3	1	3	1	3	1	4	4	1	3	1	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	1	4	1	1	1	3	3	1	1	
24	2	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
27	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	
28	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	
29	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	
30	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	

## B. Pemilihan Media Pembelajaran

Res	Nomor Soal																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2
2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	1	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
6	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	
7	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3
8	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1

Res	Nomor Soal																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
11	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
13	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
17	4	4	4	3	2	1	3	1	2	1	4	3	1	4	2	1	3	2	4	2	4	3	1	2	1	3	1	1	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2
18	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	
19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
21	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
22	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	
23	4	4	3	4	1	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
25	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	
26	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
27	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
29	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
30	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	

### C. Kinerja Guru

Res	Nomor Soal																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	
2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	
3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	2	3	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	
6	2	2	3	2	4	4	4	1	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
7	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
8	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
11	4	4	4	4	1	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	
14	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2
15	1	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
16	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2
17	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	1	1	3	4	4	2	4	4	
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	
19	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	
20	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	
22	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	

Res	Nomor Soal																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
23	4	3	3	4	4	3	3	1	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	1	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2
24	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
25	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
26	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	1	
27	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
28	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
29	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
30	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3



### Lampiran III Butir B. Data Responden Penelitian

#### A. Pengelolaan Kelas

Res	Nomor Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4
3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
6	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
8	2	4	4	4	2	4	3	3	3	1	2	1	2	3	1	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3
9	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
10	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4
11	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	1	4
12	1	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
13	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
15	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4
16	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3
17	1	1	2	4	3	4	2	4	2	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4
18	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
19	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4
20	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4

Res	Nomor Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
21	3	1	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4
22	1	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
25	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4
26	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4
27	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
28	1	1	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
29	1	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4
31	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4
32	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	4
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
35	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1
36	4	2	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
37	1	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4
38	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
39	4	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	3
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
42	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1
43	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4
44	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4

Res	Nomor Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
45	4	2	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
46	1	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4
47	1	1	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3
48	1	1	2	1	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	1	3	4
49	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	1
50	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
51	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
52	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4
53	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
54	4	4	4	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3
55	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
56	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
57	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
58	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
59	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2
60	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4
64	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4	4
66	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	1	3	2	3	3	1	3	4	3	4	4	2	1	3	1	3	4	4
67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2
68	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4

Res	Nomor Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
69	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2
70	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	3	1	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	1
71	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4
72	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2
73	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
74	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4
75	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
76	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4
77	1	1	4	4	4	1	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4
78	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4
79	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4
80	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
81	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4
82	2	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
84	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
86	2	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
88	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
89	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
90	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4
91	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	1	3	4
92	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4

Res	Nomor Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
93	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4
94	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
95	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	1	3	4
96	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2
97	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4
98	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4
99	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4
100	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4
101	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
102	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
103	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4
104	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
105	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4

## B. Pemilihan Media Pembelajaran

Res	Nomor Soal																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	1	2	3
5	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	

Res	Nomor Soal																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
6	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3
7	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	1	2	3
8	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
9	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
10	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	1	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
11	4	3	3	3	4	2	1	4	4	4	2	4	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
12	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	4	3	3	3	1	4	1	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3
15	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2
16	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
17	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4
18	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
19	4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
21	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4
22	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
25	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2
26	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3
28	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4
29	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Res	Nomor Soal																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
30	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	
31	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	
32	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4
33	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4
34	4	3	3	3	3	1	2	1	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3
35	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
37	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
38	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1
39	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
42	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
43	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
46	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
47	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
48	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
49	4	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	3	3	2	2	4	1	3	1	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3
51	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3
52	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3

Res	Nomor Soal																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
54	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	2	
56	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
57	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
58	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
59	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	
60	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
61	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	
64	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
65	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
66	4	4	4	3	2	1	3	1	1	4	3	1	4	2	1	3	2	4	2	3	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	
67	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	
68	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	
69	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
70	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
71	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
72	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
73	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
74	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
75	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
76	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	
77	4	4	4	4	2	1	4	1	3	2	3	4	3	1	1	4	1	4	2	4	4	1	2	1	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	



Res	Nomor Soal																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
78	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	
79	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	
80	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
81	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
83	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	
84	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	
85	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
86	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
87	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	
88	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
89	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	
90	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
91	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
92	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
93	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
95	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
96	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
97	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	
98	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
99	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
100	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
101	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	

Res	Nomor Soal																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
102	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
103	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
104	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4
105	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

### C. Kinerja Guru

Res	Nomor Soal																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
2	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	1
4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	1	1	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	
6	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
7	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	1	1	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
8	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
9	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	
10	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	
11	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	4	1	4	3	4	3	
12	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	1	
13	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	

Res	Nomor Soal																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
15	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2
16	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2
17	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2
18	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2
19	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
20	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
21	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
22	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4
23	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
25	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4
26	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
27	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
28	4	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	1
29	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
31	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
32	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3
34	4	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2
35	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3
36	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
37	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4
38	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2

Res	Nomor Soal																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
39	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
42	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
43	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	
47	4	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	
48	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	
49	4	3	4	4	1	1	3	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	
50	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	
51	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	
52	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	3	
53	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
54	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
55	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	1	1	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	
56	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
57	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	
58	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	
59	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	
60	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	
61	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	3	2
62	1	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	

Res	Nomor Soal																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
63	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
64	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2
65	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2
66	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	1	3	4	4	2	4	4
67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2
68	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3
69	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	2	2	4	4	2	1	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2
70	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
71	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4
72	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
73	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
75	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2
76	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2
77	4	3	4	4	2	1	4	2	1	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4
78	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3
79	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
80	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
81	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2
82	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
83	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2
84	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3
85	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4

Res	Nomor Soal																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
87	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3
88	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2
89	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3
90	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3
91	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2
92	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	1
93	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
94	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
95	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3
96	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
97	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
98	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
99	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1
100	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
101	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4
102	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2
103	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3
104	4	2	3	2	4	3	2	4	1	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3
105	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2

#### Lampiran IV Butir A. Penentuan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan guru di SMK N 2 Depok dengan jumlah 144 orang guru. Penarikan sampel menggunakan formula dari Issac dan Michael dengan formula sebagai berikut.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

S : Ukuran sampel

$\lambda^2$  : 3.841 dengan tingkat kepercayaan 0.95

N : Ukuran populasi (144 orang guru)

P = Q : 0.5

D : 0.05

Dari data-data tersebut di atas dapat dijelaskan besar ukuran sampel penelitian sebagai berikut.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{(3.841 \cdot 144 \cdot 0.5 \cdot 0.5)}{(0.05)^2 \cdot (144-1) + 3.841 \cdot 0.5 \cdot 0.5}$$

$$S = \frac{138.276}{0.3575 + 0.96} = \frac{138.276}{1.31775} = 104.93 \text{ (dibulatkan menjadi 105)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas diperoleh besar ukuran sampel sejumlah 105 orang guru.

## Lampiran IV Butir B. Uji Validitas Instrumen Penelitian

### A. Pengelolaan Kelas

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Soal_1	.409 <sup>*</sup>	.025	30
Soal_2	.473 <sup>**</sup>	.008	30
Soal_3	.364 <sup>*</sup>	.048	30
Soal_4	.487 <sup>**</sup>	.006	30
Soal_5	.428 <sup>*</sup>	.018	30
Soal_6	.448 <sup>*</sup>	.013	30
Soal_7	.428 <sup>*</sup>	.018	30
Soal_8	.677 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_9	.542 <sup>**</sup>	.002	30
Soal_10	.710 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_11	.137	.470	30
Soal_12	.092	.628	30
Soal_13	.726 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_14	.373 <sup>*</sup>	.043	30
Soal_15	.688 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_16	.455 <sup>*</sup>	.011	30
Soal_17	.419 <sup>*</sup>	.021	30
Soal_18	.475 <sup>**</sup>	.008	30
Soal_19	.625 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_20	.639 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_21	-.094	.620	30
Soal_22	.719 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_23	.775 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_24	.627 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_25	.603 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_26	.435 <sup>*</sup>	.016	30
Soal_27	.513 <sup>**</sup>	.004	30
Soal_28	.233	.215	30
Soal_29	.642 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_30	.598 <sup>**</sup>	.000	30
Soal_31	.442 <sup>*</sup>	.014	30
Soal_32	.369 <sup>*</sup>	.045	30
Soal_33	.282	.131	30
Soal_34	.495 <sup>**</sup>	.005	30
Soal_35	.507 <sup>**</sup>	.004	30
Skor_Total_Pengelolaan_Kelas	1		30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## B. Pemilihan Media Pembelajaran

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Soal_1	.576**	.001	30
Soal_2	.522**	.003	30
Soal_3	.452*	.012	30
Soal_4	.623**	.000	30
Soal_5	.400*	.029	30
Soal_6	.583**	.001	30
Soal_7	.456*	.011	30
Soal_8	.380*	.038	30
Soal_9	-.090	.636	30
Soal_10	.575**	.001	30
Soal_11	.423*	.020	30
Soal_12	.534**	.002	30
Soal_13	.458*	.011	30
Soal_14	.465**	.010	30
Soal_15	.501**	.005	30
Soal_16	.623**	.000	30
Soal_17	.543**	.002	30
Soal_18	.454*	.012	30
Soal_19	.471**	.009	30
Soal_20	.659**	.000	30
Soal_21	.214	.256	30
Soal_22	.546**	.002	30
Soal_23	.468**	.009	30
Soal_24	.180	.341	30
Soal_25	.439*	.015	30
Soal_26	.282	.131	30
Soal_27	.605**	.000	30
Soal_28	.670**	.000	30
Soal_29	.429*	.018	30
Soal_30	.566**	.001	30
Soal_31	.583**	.001	30
Soal_32	.698**	.000	30
Soal_33	.746**	.000	30
Soal_34	.524**	.003	30
Soal_35	.613**	.000	30
Soal_36	.784**	.000	30
Soal_37	.386*	.035	30
Soal_38	.400*	.028	30

Soal_39	.267	.154	30
Soal_40	.424	.019	30
Skor_Total_Pemilihan_Media	1		30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### C. Kinerja Guru

Correlations			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Soal_1	.429	.018	30
Soal_2	.454	.012	30
Soal_3	.480	.007	30
Soal_4	.452	.012	30
Soal_5	-.051	.789	30
Soal_6	.422	.020	30
Soal_7	.398	.030	30
Soal_8	.254	.176	30
Soal_9	.395	.031	30
Soal_10	.439	.015	30
Soal_11	.485	.007	30
Soal_12	.406	.026	30
Soal_13	.148	.434	30
Soal_14	.550	.002	30
Soal_15	.436	.016	30
Soal_16	.429	.018	30
Soal_17	.403	.027	30
Soal_18	.418	.022	30
Soal_19	.426	.019	30
Soal_20	.444	.014	30
Soal_21	.109	.565	30
Soal_22	.069	.716	30
Soal_23	.529	.003	30
Soal_24	.479	.007	30
Soal_25	.441	.015	30
Soal_26	.488	.006	30
Soal_27	.395	.031	30
Soal_28	.523	.003	30
Soal_29	.535	.002	30
Soal_30	.650	.000	30
Soal_31	.503	.005	30

Soal_32	-.069	.716	30
Soal_33	.430 <sup>*</sup>	.018	30
Soal_34	.166	.379	30
Soal_35	.531 <sup>**</sup>	.003	30
Soal_36	.509 <sup>**</sup>	.004	30
Soal_37	.409 <sup>*</sup>	.025	30
Soal_38	.402 <sup>*</sup>	.028	30
Soal_39	.480 <sup>**</sup>	.007	30
Soal_40	.550 <sup>**</sup>	.002	30
Skor_Total_Kinerja_Guru	1		30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran IV Butir C. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

### A. Pengelolaan Kelas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	30

### B. Pemilihan Media Pembelajaran

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	35

### C. Kinerja Guru

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	33

## Lampiran IV Butir D. Statistik Deskriptif

### A. Variabel Pengelolaan Kelas

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan perangkat *SPSS 16.0 for Windows*. Dari penganalisisan tersebut diperoleh hasil analisis sebagai berikut.

Statistics				
		Pengelolaan_Kelas	Pemilihan_Media_Pembelajaran	Kinerja_Guru
N	Valid	105	105	105
	Missing	0	0	0
Mean		102.9524	118.3524	109.4286
Median		103.0000	118.0000	109.0000
Mode		103.00	131.00	119.00
Std. Deviation		7.83898	11.58661	8.46243
Variance		61.450	134.250	71.613
Skewness		140	-.295	.207
Std. Error of Skewness		.236	.236	.236
Kurtosis		-.558	-.527	-.558
Std. Error of Kurtosis		.467	.467	.467
Range		31.00	50.00	37.00
Minimum		86.00	90.00	94.00
Maximum		117.00	140.00	131.00
Percentiles	25	98.0000	110.0000	103.0000
	50	103.0000	118.0000	109.0000
	75	108.5000	128.0000	115.5000

### Frequency Table

Pengelolaan_Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	86	1	1.0	1.0	1.0
	87	4	3.8	3.8	4.8
	89	2	1.9	1.9	6.7
	90	2	1.9	1.9	8.6
	91	2	1.9	1.9	10.5
	92	4	3.8	3.8	14.3
	93	1	1.0	1.0	15.2
	94	1	1.0	1.0	16.2
	95	2	1.9	1.9	18.1
	96	3	2.9	2.9	21.0
	97	2	1.9	1.9	22.9

98	5	4.8	4.8	27.6
99	4	3.8	3.8	31.4
100	2	1.9	1.9	33.3
101	7	6.7	6.7	40.0
102	2	1.9	1.9	41.9
103	10	9.5	9.5	51.4
104	3	2.9	2.9	54.3
105	3	2.9	2.9	57.1
106	6	5.7	5.7	62.9
107	6	5.7	5.7	68.6
108	7	6.7	6.7	75.2
109	5	4.8	4.8	80.0
110	2	1.9	1.9	81.9
111	7	6.7	6.7	88.6
112	2	1.9	1.9	90.5
113	1	1.0	1.0	91.4
114	2	1.9	1.9	93.3
115	2	1.9	1.9	95.2
116	1	1.0	1.0	96.2
117	4	3.8	3.8	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Dari data hasil analisis dekriptif dengan menggunakan perangkat *SPSS 16.0 for Windows* di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan penggambaran diagram dengan langkah sebagai berikut.

1. Menentukan Nilai Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 105 \\
 &= 1 + 3.3 * 2.02 \\
 &= 7.67 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Nilai data terbesar} - \text{Nilai data terkecil} + 1 \\
 &= 117 - 86 + 1 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 32 / 8 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

#### Distribusi Frekuensi Data Pengelolaan Kelas

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	
			Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	86 – 89	7	6.67	6.67
2	90 – 93	9	8.57	15.24
3	94 – 97	8	7.62	22.86
4	98 -101	18	17.14	40.00
5	102 – 105	18	17.14	57.14
6	106 – 109	24	22.86	80.00
7	110 – 113	12	11.43	91.43
8	114 – 117	9	8.57	100.00
Jumlah		N=105	100	100

#### B. Variabel Pemilihan Media Pembelajaran

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan perangkat *SPSS 16.0 for Windows*. Dari penganalisisan tersebut diperoleh hasil analisis sebagai berikut.

Statistics				
		Pengelolaan_Kelas	Pemilihan_Media_Pembelajaran	Kinerja_Guru
N	Valid	105	105	105
	Missing	0	0	0
Mean		102.9524	118.3524	109.4286
Median		103.0000	118.0000	109.0000
Mode		103.00	131.00	119.00
Std. Deviation		7.83898	11.58661	8.46243
Variance		61.450	134.250	71.613
Skewness		-.320	-.295	.207
Std. Error of Skewness		.236	.236	.236
Kurtosis		-.558	-.527	-.558
Std. Error of Kurtosis		.467	.467	.467
Range		31.00	50.00	37.00
Minimum		86.00	90.00	94.00
Maximum		117.00	140.00	131.00
Percentiles	25	98.0000	110.0000	103.0000
	50	103.0000	118.0000	109.0000
	75	108.5000	128.0000	115.5000

## Frequency Table

		Pemilihan_Media_Pembelajaran			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90	1	1.0	1.0	1.0
	92	2	1.9	1.9	2.9
	95	1	1.0	1.0	3.8
	98	2	1.9	1.9	5.7
	99	1	1.0	1.0	6.7
	101	2	1.9	1.9	8.6
	102	1	1.0	1.0	9.5
	103	1	1.0	1.0	10.5
	104	2	1.9	1.9	12.4
	105	2	1.9	1.9	14.3
	106	3	2.9	2.9	17.1
	107	1	1.0	1.0	18.1
	108	1	1.0	1.0	19.0
	109	5	4.8	4.8	23.8
	110	3	2.9	2.9	26.7
	111	2	1.9	1.9	28.6
	112	2	1.9	1.9	30.5
	113	4	3.8	3.8	34.3
	114	1	1.0	1.0	35.2
	115	2	1.9	1.9	37.1
	116	5	4.8	4.8	41.9
	117	6	5.7	5.7	47.6
	118	5	4.8	4.8	52.4
	120	2	1.9	1.9	54.3
	121	4	3.8	3.8	58.1
	122	5	4.8	4.8	62.9
	123	1	1.0	1.0	63.8
	124	3	2.9	2.9	66.7
	125	4	3.8	3.8	70.5
	127	3	2.9	2.9	73.3
	128	5	4.8	4.8	78.1
	129	1	1.0	1.0	79.0
	130	1	1.0	1.0	80.0
	131	8	7.6	7.6	87.6
	132	1	1.0	1.0	88.6
	133	2	1.9	1.9	90.5
	134	3	2.9	2.9	93.3

135	1	1.0	1.0	94.3
136	4	3.8	3.8	98.1
140	2	1.9	1.9	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Dari data hasil analisis dekriptif dengan menggunakan perangkat *SPSS 16.0 for Windows* di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan penggambaran diagram dengan langkah sebagai berikut.

1. Menentukan Nilai Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 105 \\
 &= 1 + 3.3 * 2.02 \\
 &= 7.67 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Nilai data terbesar} - \text{Nilai data terkecil} + 1 \\
 &= 140 - 90 + 1 \\
 &= 51
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 51 / 8 \\
 &= 6.4 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Data Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	
			Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	90 – 95	4	3.81	3.81
2	96 – 101	5	4.76	8.57
3	102 – 107	10	9.52	18.10
4	108 – 113	17	16.19	34.29
5	114 – 119	19	18.10	52.38
6	120 – 125	19	18.10	70.48
7	126 – 131	18	17.14	87.62
8	132 – 137	13	12.38	100.00
Jumlah		N=105	100	100



### C. Variabel Kinerja Guru

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan perangkat *SPSS 16.0 for Windows*. Dari penganalisisan tersebut diperoleh hasil analisis sebagai berikut.

Statistics				
		Pengelolaan_Kelas	Pemilihan_Media_Pembelajaran	Kinerja_Guru
N	Valid	105	105	105
	Missing	0	0	0
Mean		102.9524	118.3524	109.4286
Median		103.0000	118.0000	109.0000
Mode		103.00	131.00	119.00
Std. Deviation		7.83898	11.58661	8.46243
Variance		61.450	134.250	71.613
Skewness		-.320	-.295	.207
Std. Error of Skewness		.236	.236	.236
Kurtosis		-.558	-.527	-.558
Std. Error of Kurtosis		.467	.467	.467
Range		31.00	50.00	37.00
Minimum		86.00	90.00	94.00
Maximum		117.00	140.00	131.00
Percentiles	25	98.0000	110.0000	103.0000
	50	103.0000	118.0000	109.0000
	75	108.5000	128.0000	115.5000

### Frequency Table

Kinerja_Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	94	3	2.9	2.9	2.9
	95	1	1.0	1.0	3.8
	96	2	1.9	1.9	5.7
	97	2	1.9	1.9	7.6
	98	3	2.9	2.9	10.5
	99	3	2.9	2.9	13.3
	100	4	3.8	3.8	17.1
	101	3	2.9	2.9	20.0
	102	2	1.9	1.9	21.9
	103	6	5.7	5.7	27.6
	104	3	2.9	2.9	30.5
	105	5	4.8	4.8	35.2
	106	6	5.7	5.7	41.0

107	3	2.9	2.9	43.8
108	4	3.8	3.8	47.6
109	5	4.8	4.8	52.4
110	1	1.0	1.0	53.3
111	3	2.9	2.9	56.2
112	7	6.7	6.7	62.9
113	6	5.7	5.7	68.6
114	4	3.8	3.8	72.4
115	3	2.9	2.9	75.2
116	4	3.8	3.8	79.0
117	2	1.9	1.9	81.0
118	2	1.9	1.9	82.9
119	8	7.6	7.6	90.5
121	2	1.9	1.9	92.4
122	1	1.0	1.0	93.3
123	1	1.0	1.0	94.3
125	2	1.9	1.9	96.2
126	1	1.0	1.0	97.1
127	2	1.9	1.9	99.0
131	1	1.0	1.0	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Dari data hasil analisis dekriptif dengan menggunakan perangkat *SPSS 16.0 for Windows* di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan penggambaran diagram dengan langkah sebagai berikut.

1. Menentukan Nilai Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 105 \\
 &= 1 + 3.3 * 2.02 \\
 &= 7.67 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Nilai data terbesar} - \text{Nilai data terkecil} + 1 \\
 &= 131 - 94 + 1 \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 38 / 8 \\
 &= 4.75 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

#### Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	
			Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	94 – 98	11	10.48	10.48
2	99 – 103	18	17.14	27.62
3	104 – 108	21	20.00	47.62
4	109 – 113	22	20.95	68.57
5	114 – 118	15	14.29	82.86
6	119 – 123	12	11.43	94.29
7	124 – 128	5	4.76	99.05
8	129 – 134	1	0.95	100.00
Jumlah		N=105	100	100

#### Lampiran IV Butir E. Kategori Kecenderungan Variabel Penelitian

##### A. Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel Pengelolaan Kelas

$$SBx = 7,84$$

$$\bar{X} = 102,95$$

$$\text{Skor Terendah} = 86$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 117$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Rendah} &= X < (\bar{X} - 1.SBx) \\ &= X < (102,95 - 7,84) = X < 95,11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= \bar{X} > X \geq (\bar{X} - 1.SBx) \\ &= 102,95 > X \geq (102,95 - 7,84) = 102,95 > X \geq 95,11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= (\bar{X} + 1.SBx) > X \geq \bar{X} \\ &= (102,95 + 7,84) > X \geq 102,95 = 110,79 > X \geq 102,95\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Tinggi} &= X \geq (\bar{X} + 1.SBx) \\ &= X \geq (102,95 + 7,84) = X \geq 110,79\end{aligned}$$

## B. Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel Pemilihan Media Pembelajaran

$$SBx = 11,59$$

$$\bar{X} = 118,35$$

$$\text{Skor Terendah} = 90$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 140$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Rendah} &= X < (\bar{X} - 1.SBx) \\ &= X < (118,35 - 11,59) = X < 106,76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= \bar{X} > X \geq (\bar{X} - 1.SBx) \\ &= 118,35 > X \geq (118,35 - 11,59) = 118,35 > X \geq 106,76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= (\bar{X} + 1.SBx) > X \geq \bar{X} \\ &= (118,35 + 11,59) > X \geq 118,35 = 129,94 > X \geq 118,35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Tinggi} &= X \geq (\bar{X} + 1.SBx) \\ &= X \geq (118,35 + 11,59) = X \geq 129,94\end{aligned}$$

## C. Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel Kinerja Guru

$$SBx = 8,46$$

$$\bar{X} = 109,43$$

$$\text{Skor Terendah} = 94$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 131$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Rendah} &= X < (\bar{X} - 1.SBx) \\ &= X < (109,43 - 8,46) = X < 100,97\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= \bar{X} > X \geq (\bar{X} - 1.SBx) \\ &= 109,43 > X \geq (109,43 - 8,46) = 109,43 > X \geq 100,97\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= (\bar{X} + 1.SBx) > X \geq \bar{X} \\ &= (109,43 + 8,46) > X \geq 109,43 = 117,89 > X \geq 109,43\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Tinggi} &= X \geq (\bar{X} + 1.SBx) \\ &= X \geq (109,43 + 8,46) = X \geq 117,89\end{aligned}$$

## Lampiran IV Butir E. Uji Prasyarat Analisis

### A. Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengelolaan_Kelas	105	100.0%	0	.0%	105	100.0%
Pemilihan_Media_Pembelajaran	105	100.0%	0	.0%	105	100.0%
Kinerja_Guru	105	100.0%	0	.0%	105	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengelolaan_Kelas	.083	105	.069	.972	105	.027
Pemilihan_Media_Pembelajaran	.068	105	.200 <sup>*</sup>	.980	105	.109
Kinerja_Guru	.067	105	.200 <sup>*</sup>	.983	105	.210

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### B. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kinerja_Guru * Pengelolaan_Kelas	105	100.0%	0	.0%	105	100.0%
Kinerja_Guru * Pemilihan_Media_Pembelajaran	105	100.0%	0	.0%	105	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_Guru * Pengelolaan_Kelas	Between Groups	(Combined)	3318.160	30	110.605	1.982	.009
		Linearity	1364.634	1	1364.634	24.454	.000
		Deviation from Linearity	1953.525	29	67.363	1.207	.255
	Within Groups		4129.555	74	55.805		
Total			7447.714	104			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja_Guru * Pengelolaan_Kelas	.428	.183	.667	.446

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_Guru * Pemilihan_Media_ Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	4334.998	39	111.154	2.321	.001
		Linearity	1674.450	1	1674.450	34.966	.000
		Deviation from Linearity	2660.548	38	70.014	1.462	.088
	Within Groups		3112.717	65	47.888		
	Total		7447.714	104			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja_Guru * Pemilihan_Media_ Pembelajaran	.474	.225	.763	.582

### C. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemilihan_Media_Pembelajaran Pengelolaan_Kelas <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 <sup>a</sup>	.275	.261	7.27493

a. Predictors: (Constant), Pemilihan\_Media\_Pembelajaran, Pengelolaan\_Kelas

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2049.411	2	1024.705	19.362	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5398.304	102	52.925		
	Total	7447.714	104			

a. Predictors: (Constant), Pemilihan\_Media\_Pembelajaran, Pengelolaan\_Kelas

b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	50.741	9.891		5.130	.000		
	Pengelolaan_Kelas	.278	.104	.257	2.662	.009	.760	1.317
	Pemilihan_Media_Pembelajaran	.254	.071	.348	3.597	.000	.760	1.317

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

## Lampiran IV Butir F. Uji Hipotesis Penelitian

### A. Uji Hipotesis Pertama

**Correlations**

		Pengelolaan_Kelas	Kinerja_Guru
Pengelolaan_Kelas	Pearson Correlation	1	.428**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	105	105
Kinerja_Guru	Pearson Correlation	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	105	105

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### B. Uji Hipotesis Kedua

**Correlations**

		Kinerja_Guru	Pemilihan_Media_Pembelajaran
Kinerja_Guru	Pearson Correlation	1	.474**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	105	105
Pemilihan_Media_Pembelajaran	Pearson Correlation	.474**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	105	105

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### C. Uji Hipotesis Ketiga

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja_Guru	1.0943E2	8.46243	105
Pemilihan_Media_Pembelajaran	1.1835E2	11.58661	105
Pengelolaan_Kelas	1.0295E2	7.83898	105

**Correlations**

		Kinerja_Guru	Pemilihan_Media_Pembelajaran	Pengelolaan_Kelas
Pearson Correlation	Kinerja_Guru	1.000	.474	.428
	Pemilihan_Media_Pembelajaran	.474	1.000	.490
	Pengelolaan_Kelas	.428	.490	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja_Guru	.	.000	.000
	Pemilihan_Media_Pembelajaran	.000	.	.000
	Pengelolaan_Kelas	.000	.000	.
N	Kinerja_Guru	105	105	105
	Pemilihan_Media_Pembelajaran	105	105	105
	Pengelolaan_Kelas	105	105	105

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengelolaan_Kelas, Pemilihan_Media_Pembelajaran		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.525 <sup>a</sup>	.275	.261	7.27493	2.019

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan\_Kelas, Pemilihan\_Media\_Pembelajaran

b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2049.411	2	1024.705	19.362	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5398.304	102	52.925		
	Total	7447.714	104			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan\_Kelas, Pemilihan\_Media\_Pembelajaran

b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	50.741	9.891		5.130	.000	31.123	70.359
	Pemilihan_Media_Pembelajaran	.254	.071	.348	3.597	.000	.114	.394
	Pengelolaan_Kelas	.278	.104	.257	2.662	.009	.071	.485

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	97.7904	118.8336	1.0943E2	4.43913	105
Residual	-1.6869E1	17.97112	.00000	7.20464	105
Std. Predicted Value	-2.622	2.119	.000	1.000	105
Std. Residual	-2.319	2.470	.000	.990	105

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru



#### Lampiran IV Butir G. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Penelitian

A. Sumbangan relatif variabel  $X_1$

$$SR X_1 \% = \frac{Beta * \sum x_1 y * 100 \%}{JK_{reg}}$$

$$JK_{reg} = \sum X_1 y + \sum X_2 y = 1185876 + 1364704 = 2550580$$

$$SR X_1 \% = \frac{Beta * \sum x_1 y * 100 \%}{JK_{reg}} = \frac{0,278 * 1185876}{2550580} = 12,95 \%$$

B. Sumbangan relatif variabel  $X_2$

$$SR X_2 \% = \frac{Beta * \sum x_2 y * 100 \%}{JK_{reg}}$$

$$JK_{reg} = \sum X_1 y + \sum X_2 y = 1185876 + 1364704 = 2550580$$

$$SR X_2 \% = \frac{Beta * \sum x_2 y * 100 \%}{JK_{reg}} = \frac{0,254 * 1364704}{2550580} = 13,59 \%$$

C. Sumbangan efektif variabel  $X_1$

$$SE X_1 \% = SR X_1 \% * R^2 = 12,95 * 0,275 = 3,56 \%$$

D. Sumbangan efektif variabel  $X_2$

$$SE X_2 \% = SR X_2 \% * R^2 = 13,59 * 0,275 = 3,74 \%$$